

TUGAS AKHIR

PENERAPAN PROSES PENGADAAN JASA KONTRUKSI

DI PT SEMEN PADANG

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya DIII
Manajemen Pemasaran Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*



Oleh

MIKE ASTARI

1500512038

Dosen Pembimbing

ERI BESRA, SE, MM

NIP.197202101999032003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan data diri dibawah ini:

Nama : Mike Astari

NIM : 1500512038

Jurusan : DIII Manajemen Pemasaran

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul ” **Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang**” merupakan karya yang orisinil yang saya susun sendiri. Jika terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini saya bersedia bertanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk dapat sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Juli 2018

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mike Astari', with a stylized flourish at the end.

Mike Astari

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN
PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Mike Astari

NIM : 1500512038

Jenjang Pendidikan : Diploma III

Jurusan : Manajemen Pemasaran

Judul Tugas Akhir : "Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang"

Telah di uji dan di setuju Tugas Akhir melalui kompre pada tanggal 11 Juli 2018

Padang, 24 Juli 2018

Pembimbing 

Eri Besra, SE, MM
NIP.197202101999032003

Mengetahui:
Koordinator Program Diploma DIII

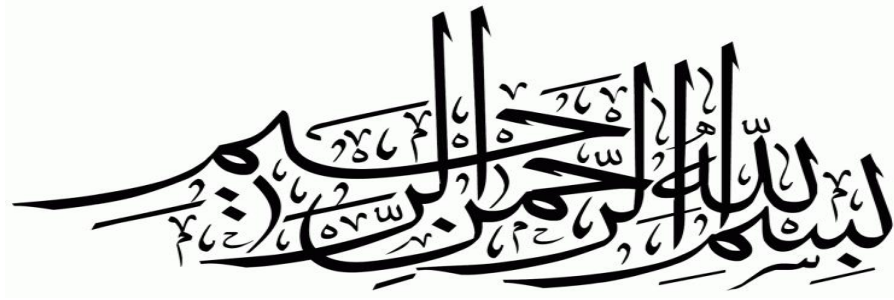


Dr. Rita Rahayu, M.Si, Akt. CA
NIP.1975090520032002

Kepala Program Studi
Manajemen Pemasaran



Meuthia, SE, M. Sc
NIP.198611302015042004



*"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan..."
(QS. Al-Alaq : 1)*

*"...Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dan suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain..."
(QS. Al-Insyirah : 6-7)*

"Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain" (H.R. Bukhari)

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku:

Untuk Ibuku (Bettriza)

Malaikatku yang telah menjaga dan merawatku serta membesarkanku, yang tak hentinya mendoakan dan mendidikku hingga aku bisa sedewasa ini, terimakasih untuk pengorbananmu selama ini. you

Untuk Papaku (Mardenis)

Semoga karya kecil ini dapat membalas sedikit

dari besarnya perjuangan kalian berdua...

dan semoga kelak kami dapat menjadi anak

yang dapat membanggakan dan membahagiakan

kalian berdua. Aminn.....

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

HALAMAN PERSEMBAH

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL.....ii

DAFTAR GAMBAR.....iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Tujuan Magang..... 4

1.4 Manfaat Magang..... 4

1.5 Metode Penelitian..... 5

1.6 Sistematika Penulisan..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Logistik..... 8

2.2 Value Chan..... 9

2.3 Pengertian Pengadaan..... 13

2.3.1 Objek Pengadaan.....15

2.3.2 Metode Pengadaan.....16

2.3.3 Prinsip Pengadaan.....19

2.4 Pengertian Jasa..... 21

2.4.1 Klarifikasi Jasa.....22

2.5 Pengertian Jasa Kontruksi.....	23
2.5.1 Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksanaan Kontruksi.....	23

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat PT Semen Padang.....	26
3.2 Visi dan Misi PT Semen Padang.....	32
3.2.1 Visi PT Semen Padang.....	32
3.2.2 Misi PT Semen Padang.....	33
3.3 Struktur Organisasi PT Semen Padang.....	33
3.3.1 Dewan Komisaris.....	34
3.3.2 Dewan Direksi.....	34
3.3.3 Pembagian Tugas dan Wewenang PT Semen Padang.....	36
3.4 Kegiatan Operasional PT Semen Padang.....	36
3.4.1 Kegiatan Produksi.....	38
3.4.2 Kapasitas Produksi.....	39
3.4.3 Kegiatan Pemasaran.....	41
3.5 Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang.....	42
3.6 Produk-produk PT Semen Padang.....	43
3.7 Unit-unit Kerja PT Semen Padang.....	47

BAB IV PEMBAHASAN

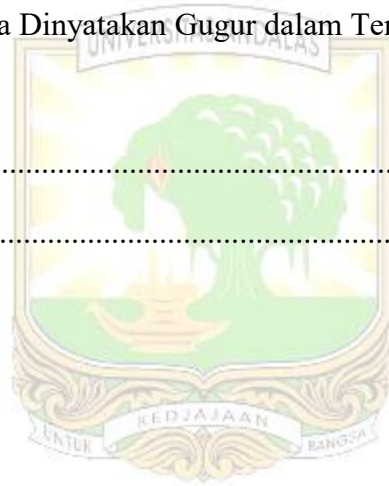
4.1 Pengadaan Jasa PT Semen Padang.....	49
4.1.1 Biro Pengadaan Jasa.....	49
4.1.2 Kegunaan Jasa di Biro Pengadaan.....	51
4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Biro Pengadaan Jasa.....	52
4.1.4 Sistem Pengadaan Jasa PT Semen Padang.....	54
4.1.5 SAP dalam Proses Pengadaan Jasa.....	58

4.2 Proses Pengadaan Jasa Kontruksi PT Semen Padang.....	60
4.2.1 Syarat Keikutsertaan dalam Penjelasan Tender.....	61
4.2.2 Metode Pengadaan Jasa kontruksi PT Semen Padang.....	61
4.2.3 Tahapan Pengadaan Jasa Kontruksi.....	62
4.2.4 Syarat-syarat Pemasukan Penawaran.....	66
4.2.5 Alamat Penawaran.....	68
4.2.6 Sistem Pembayaran.....	68
4.2.7 Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan & Pemeliharaan.....	69
4.2.8 Tanggal Pemasukan Penawaran.....	70
4.2.9 Peserta Dinyatakan Gugur dalam Tender.....	70

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Penawaran Terendah.....	63
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Semen Padang.....	30
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Semen Padang.....	35
Gambar 3.3 Produk Portland Cement Type I.....	44
Gambar 3.4 Produk Portland Cement Type II.....	45
Gambar 3.5 Produk Portland Cement Type V.....	45
Gambar 3.6 Produk Oil Well Cement.....	46
Gambar 4.1 Struktur Proses Pengadaan Jasa.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri dan teknologi informasi membawa dampak pada peningkatan persaingan bisnis antar perusahaan. Setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan kinerja untuk dapat memperoleh hasil yang optimal dan memenuhi kepuasan pelanggan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu pemasok (*supplier/vendor*) yang berperan sebagai pemasok kebutuhan operasional perusahaan baik berupa bahan baku maupun suku cadang peralatan pabrik.

Manajemen logistik salah satu aktivitas perusahaan yang tertua tetapi juga termuda di semua perusahaan. Aktivitas logistik telah dilaksanakan orang semenjak awal spesialisasi komersil. Sulit untuk dapat membayangkan sesuatu pemasaran atau manufakturing yang tidak membutuhkan sokongan logistik termasuk PT Semen Padang. Penyelenggaraan logistik memberikan kegunaan (*utility*) waktu dan tempat. Kegunaan tersebut merupakan aspek penting dari operasi perusahaan dan juga pemerintah. Semua bentuk perilaku yang teroganisir membutuhkan sokongan logistik. Nilai dalam bentuk tersedianya barang pada waktunya yang ditambahkan kepada material atau produk adalah suatu hasil dari proses logistik. Manajemen logistik juga meliputi segala sesuatu yang memindahkan ke, dari, dan diantara fasilitas-fasilitas perusahaan.

Dengan adanya pengadaan di setiap perusahaan dapat mencerminkan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengadaan merupakan proses perolehan barang atau jasa dalam pembelian dengan biaya terbaik mulai dari

sumber barang sampai dengan tempat tujuan berdasarkan tepat mutu, jumlah, harga, waktu yang efektif dan efisien untuk mencapainya tujuan perusahaan. Dengan begitu pengadaan sangat pentingnya terhadap perusahaan, karena dengan adanya pengadaan perusahaan bisa mencapai tujuannya.

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia yang didirikan pada 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlansch Indische Portland Cemen Maatschappij* (NV NIPCM). Pabrik semen telah memproduksi pada tahun 1913 sampai sekarang. PT Semen Padang menghasilkan produk semen yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen dan juga memproduksi semen dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar. PT Semen Padang memasarkan produk semennya di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa sebagai daerah pemasaran utamanya.

Sebagai perusahaan manufakturing yang besar PT Semen Padang perlu menerapkan kemajuan teknologi yang canggih untuk membantu kelancaran operasional perusahaan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang ditargetkan sebelumnya. Misalnya, untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan maka perusahaan perlu menerapkan sistem komputerisasi pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem *SAP*.

Untuk memenuhi kebutuhan jasa yang di perlukan PT Semen Padang mempunyai suatu Biro khusus menangani masalah pengadaan jasa, dimana biro tersebut dibawah Departemen Pengadaan. Pihak perusahaan akan membuat kontrak kerja terlebih dahulu untuk mengatur hal-hal yang bersangkutan dengan pemakaian jasa yang dibutuhkan oleh pihak *user* PT Semen Padang. Kontrak kerja juga merupakan suatu bentuk perjanjian atau kesepakatan antara dua belah pihak antara PT Semen Padang sebagai pihak pertama dengan *vendor* sebagai pihak kedua.

Menurut Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional No 10 Tahun 2013 memberikan definisi bahwa Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi adalah jenis usaha jasa konstruksi yang menyediakan layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, yang dibedakan menurut bentuk usaha, klasifikasi dan kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi. Salah satunya pengadaan jasa konstruksi yang ada di PT Semen Padang.

Di dalam sistem PT Semen Padang diperlukan pemasaran jasa yang baik dan berorientasi ke masa depan. Artinya, bahwa PT Semen Padang mampu melaksanakan perluasan produk, perubahan strategi, dapat mengantisipasi berbagai keadaan yang akan dihadapi dan meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga hal tersebut dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Departemen Pengadaan berfungsi mengintegrasikan kegiatan *managerial* dalam melakukan pengadaan persediaan dan pemakaian barang dan jasa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka pencapaian memenuhi sasaran perusahaan.

Sasarannya adalah membantu kelancaran produksi dengan memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara tepat guna dan tepat waktu melalui optimalisasi pembelian. Oleh karena itu, diharapkan mampu untuk menanggulangi berbagai kekurangan sehingga dapat lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah penerapan proses pengadaan jasa non rutin di bidang konstruksi yang dijalankan oleh PT Semen Padang dalam melakukan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, penulis memilih judul laporan, "**Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang**".

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksud sebagai pedoman untuk melakukan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu,“Bagaimana Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang?”.

1.3 Tujuan Magang

Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis serta bisa meningkatkan pemahaman mengenai penerapan proses pengadaan jasa non rutin bidang kontruksi di PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Magang

a. Bagi Akademisi

- 1) Dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengembangan sistem informasi pemasaran dalam kemajuan perusahaan.
- 2) Untuk menentukan sistem informasi pemasaran pada database eksternal yang tepat.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi dalam penulisan yang sejenis.

b. Bagi Praktisi

- 1) Sebagai masukan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kemampuan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain.

2) Dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Metode observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi, melihat, mengukur, dan mencatat kejadian. Metode observasi bisa dikatakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematik kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Pada tahap awal metode observasi dilakukan secara umum, penulis mengumpulkan data dan atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya penulisan harus melakukan observasi yang fokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola perilaku hubungan yang terus menerus terjadi .

Terdapat dua jenis metode observasi. Yang pertama, observasi partisipan penelitian ini melibatkan langsung dalam interaksi dengan objek penelitian. Yang kedua observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara tidak melibatkan dirinya dalam interaksi dengan objek yang diteliti

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan penulis membatasi pembahasan yang berhubungan tentang Penerapan proses pengadaan jasa konstruksi di PT Semen Padang.

1.7 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi magang adalah kantor PT Semen Padang di Jl. Indarung, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja, dari tanggal 18 Desember 2017 s/d 15 februari 2018.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, manfaat magang terdiri dari manfaat bagi perusahaan manfaat bagi pembaca, tempat dan waktu magang, sistimatika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mengetahui landasan teori yang menunjang dan berhubungan dengan masalah didalam pembuatan laporan Tugas Akhir.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini membahas tentang sejarah perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya PT Semen Padang, Sejarah perkembangan pabrik dan logo PT Semen padang, visi misi perusahaan, budaya kerja perusahaan, produk-produk PT Semen Padang, kegiatan operasional perusahaan, anak perusahaan dan lembaga penjualan, dan yang terakhir struktur organisasi.

BAB IV Pembahasan

Merupakan uraian dari hasil dan Pembahasan, berisi proses mendapatkan data, fasilitas layanan, sistem dan prosedur, penerapan proses pengadaan jasa kontruksi serta efektifitas dan efisiensi.

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran- saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan pada PT Semen padang.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Logistik

Menurut Bawersox (2006), manajemen logistik merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang tertua tetapi juga termuda. Aktivitas logistik (lokasi fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi, dan pengurusan & penyimpanan) telah dilaksanakan orang semenjak awal spesialisasi komersil. Sulit untuk dapat membayangkan sesuatu pemasaran atau manufakturing yang tidak membutuhkan sokongan logistik.

Logistik mempunyai tujuan untuk menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat dipakai, kelokasi dimana dibutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah. Melalui proses logistiklah material mengalir ke kompleks manufakturing yang sangat luas dari negara industri dan produk-produk tersebut didistribusikan melalui saluran-saluran distribusi untuk konsumsi.

Penyelenggaraan logistik memberikan kegunaan (utility) waktu dan tempat. Kegunaan tersebut merupakan aspek penting dari operasi perusahaan dan juga pemerintah. Semua bentuk perilaku yang teroganisir membutuhkan sokongan logistik. Nilai dalam bentuk tersedianya barang pada waktunya yang ditambahkan kepada material atau produk adalah suatu hasil dari proses logistik. Manajemen logistik juga meliputi segala sesuatu yang memindahkan ke, dari, dan diantara fasilitas-fasilitas perusahaan.

Sasaran penyelenggaraan logistik adalah mencapai level sokongan manufakturing pemasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan total biaya yang serendah mungkin. Dan tanggung jawab utama manajerial logistik untuk merencanakan dan mengelola suatu sistem operasi yang mampu mencapai sasaran.

2.2 Value Chan

Menurut Porter (1985), konsep rantai nilai menyediakan suatu kerangka yang sesuai untuk menjelaskan bagaimana suatu kesatuan organisasi dapat mengelola pertimbangan yang substansial dalam mengalokasikan sumber dayanya, menciptakan pembedaan dan secara efektif mengatur biaya-biayanya. Porter selanjutnya mengajukan suatu model rantai nilai sebagai alat untuk mengidentifikasi cara-cara menghasilkan nilai tambah bagi konsumen, yang mana ada model ini ditampilkan keseluruhan nilai yang terdiri dari aktifitas- aktifitas nilai dan keuntungan (*margin*), aktifitas nilai dibagi menjadi lima aktifitas utama (*primary activities*) dan empat aktifitas pendukung (*support activities*).

Aktifitas utama digambarkan secara berurutan yaitu membawa bahan baku ke dalam bisnis (*inbound logistic*), diubah menjadi barang jadi (*operation*), mengirim barang yang sudah jadi (*outbound logistic*), menjual barang tersebut (*marketing and sales*) dan memberikan layanan purna jual (*service*).

Berikut ialah aktivitas yang berada dalam rantai nilai perusahaan :

1. *Primary Activities* (Aktivitas Utama)

Terdapat lima kategori aktivitas primer dalam bersaing didunia bisnis, yaitu:

a) *Inbound Logistics*

Aktivitas yang berhubungan dalam penerimaan, penyimpanan, input kepada produk, seperti: penanganan material, pergudangan, pengendalian persediaan, penjadwalan transportasi, dan pengembalian pada pemasok.

b) *Operations*

Aktivitas yang berhubungan dengan merubah bahan baku menjadi barang jadi, seperti: pengemasan, pemasangan, perawatan, pengujian kembali, pengoperasian fasilitas, dan pemeliharaan peralatan.

c) *Outbound Logistics*

Aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan, dan pendistribusian produk secara fisik kepada konsumen, seperti: penggudangan barang jadi, penanganan material, pengoperasian kendaraan pengiriman barang, pemrosesan pemesanan, dan penjadwalan.

d) *Marketing and Sales*

Aktivitas yang berhubungan dengan penyediaan sarana yang dapat digunakan pembeli dalam membeli sebuah produk, seperti: melalui iklan, promosi, tenaga penjualan, penetapan jumlah kuota, hubungan penyalur, dan penetapan harga.

e) *Service*

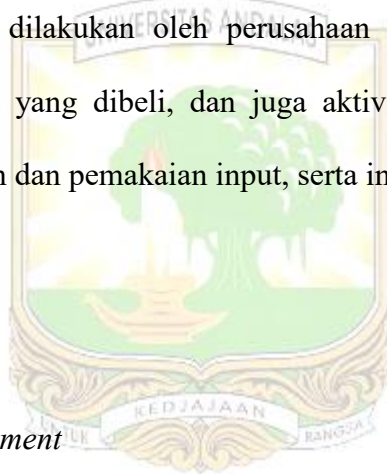
Aktivitas yang berhubungan dengan penyediaan jasa untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai produk, seperti: instalasi, perbaikan, pelatihan, dan penyesuaian produk.

2. *Support Activities* (Aktivitas Pendukung)

Aktivitas pendukung yang merupakan aktivitas pendukung dari aktivitas primer terdiri dari:

a) Procurement

Merujuk pada fungsi pembelian dari input yang digunakan dalam rantai nilai perusahaan, bukan pada input yang dibeli itu sendiri, melainkan input yang mencakup bahan baku, pemasok, dan bahan pendukung lainnya, serta aset seperti mesin, peralatan kantor, maupun gedung. Walaupun input yang dibeli biasanya dihubungkan dengan aktivitas primer, input yang dibeli ada dalam setiap aktivitas nilai termasuk aktivitas pendukung. Pembelian secara baik yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi biaya dan kualitas input yang dibeli, dan juga aktivitas lain yang dihubungkan dengan penerimaan dan pemakaian input, serta interaksi dengan para pemasok.



b) Technology Development

Terdiri dari sejumlah aktivitas yang dikelompokkan secara luas mulai dari teknologi yang digunakan dalam menyiapkan dokumen dan mendistribusikan barang jadi sampai dengan teknologi yang melekat dalam produk yang dihasilkan.

c) Human Resource Management

Terdiri dari aktivitas-aktivitas yang meliputi: perekrutan, penyewaan, pelatihan, pengembangan tenaga kerja, dan kompensasi untuk semua jenis personil. Manajemen sumber daya mempengaruhi keunggulan bersaing

melalui perannya dalam menentukan keterampilan dan motivasi karyawan dan biaya pengangkatan dan pelatihan.

d) *Firm Infrastructure*

Terdiri dari sejumlah aktivitas yang meliputi: manajemen umum, perencanaan, keuangan, akuntansi, hukum, urusan pemerintah, dan manajemen mutu. Infrastruktur berbeda dengan aktivitas pendukung lainnya yang mendukung keseluruhan rantai nilai dan bukan aktivitas individual.

Bergantung pada apakah perusahaan terdiversifikasi atau tidak, infrastruktur perusahaan mungkin berdiri sendiri atau dibagi antara unit usaha dan tingkat perusahaan.



2.3 Pengertian Pengadaan

Dalam memenuhi kebutuhan suatu perusahaan diperlukan proses pengadaan barang/atau jasa. Adapun proses yang dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan memperoleh barang/jasa dalam pengadaan.

Menurut Siahaya (2013), Manajemen Pengadaan adalah bagian dari *Supply Chain Management* yang secara sistematis dan strategis memproses pengadaan barang dan jasa mulai dari sumber barang sampai dengan tempat tujuan berdasarkan tepat mutu, jumlah, harga, waktu, sumber dan tempat, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut Weele (2010), pengadaan merupakan perolehan barang atau jasa dalam pembelian dengan biaya terbaik, tepat untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu dan lokasi. Dan juga pengadaan merupakan

proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

Menurut keputusan Presiden no. 80 tahun 2003 (diperbaharui dengan Perpres no 54 tahun 2010) tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Bab I pasal 3 mengenai Prinsip Dasar, bahwa pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip yaitu :

a. Efisien

Pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan mengadakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan

b. Efektif

Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan ditetapkan.

c. Terbuka dan bersaing

Pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan prosedur yang jelas dan transparan.

d. Transparan

Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk, syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

e. Adil/tidak diskriminatif

Memberikan pelakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.

f. Akuntabel

Mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran keseluruhan.

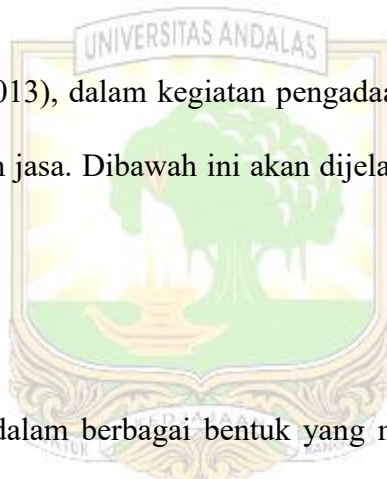
2.3.1 Objek Pengadaan

Menurut Siahaya (2013), dalam kegiatan pengadaan terdapat objek pengadaan yang terdiri dari barang dan jasa. Dibawah ini akan dijelaskan perbedaan kedua objek tersebut.

1. Barang

Barang adalah benda dalam berbagai bentuk yang meliputi bahan baku, barang setengah jadi dan peralatan. Secara garis besar, barang dibagi menjadi tiga jenis :

- a. Barang konsumsi adalah barang hasil akhir produksi yang langsung digunakan, seperti makanan, minuman, obat-obatan dan suku-cadang.
- b. Barang produksi adalah barang yang diperlukan untuk proses produksi, seperti bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi.
- c. Barang modal adalah barang yang dapat dipakai beberapa kali dan mengalami penyusutan, seperti peralatan, kendaraan dan rumah.



2. Jasa

- a. Jasa konstruksi yaitu layanan pekerjaan pelaksanaan konstruksi dan wujud fisik lainnya, seperti membangun jembatan, gedung, instalasi, jalan dan rekayasa (*engineering*).
- b. Jasa Konsultasi yaitu layanan jasa keahlian profesional dalam berbagai bidang yang meliputi jasa perencanaan konstruksi, jasa pengawasan konstruksi, dan jasa konsultan proyek dan teknis.
- c. Jasa Lainnya yaitu segala pekerjaan dan atau penyediaan jasa selain jasa konstruksi, konsultasi dan pemasokan barang, seperti penyewaan, pemeliharaan dan inspeksi.

2.3.2. Metode Pengadaan

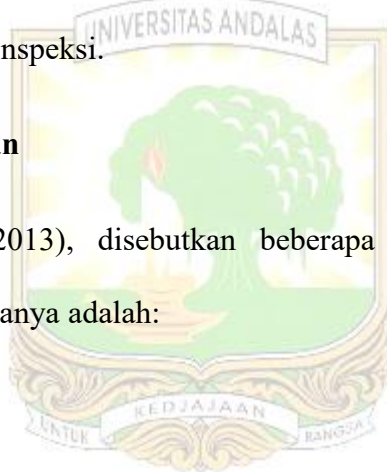
Menurut Siahaya (2013), disebutkan beberapa metode pengadaan dalam pemilihan pemasok, diantaranya adalah:

a) Pelelangan umum

Metode pemilihan penyedia barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa (cetak, elektronik, internet) dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat luas dan dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat berpartisipasi

b) Pelelangan Terbatas

Metode Pelelangan terbatas, mengikutsertakan penyedia barang dan jasa yang telah diyakini mampu dan jumlahnya terbatas.



- 1) Dilaksanakan untuk pekerjaan yang kompleks serta terdaftar dalam daftar pemasok (*short list*)
- 2) Diumumkan secara luas untuk memberi kesempatan kepada peserta lain yang memenuhi kualifikasi

c) Pemilihan Langsung

Metode Pemilihan langsung dilaksanakan dengan cara mengundang calon peserta pengadaan barang dan jasa yang telah lulus prakualifikasi

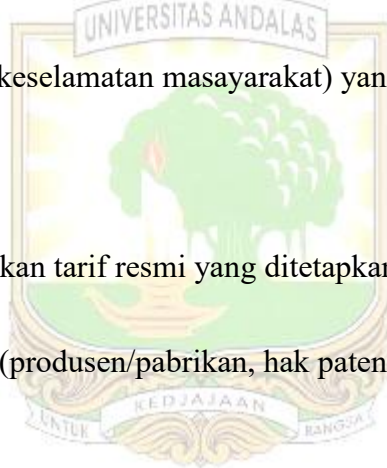
- 1). Diketahui secara luas bahwa penyedia barang dan jasa yang mampu menyediakan barang atau melaksanakan pekerjaan hanya ada 2 (dua).
- 2) Merupakan kelanjutan dari proses pelelangan umum atau pelelangan terbatas
- 3) Merupakan kelanjutan dari proses pelelangan gagal karena peserta mendaftar atau yang memasuki penawaran hanya ada 2 (dua) dan diketahui secara luas bahwa hanya terdapat 2 (dua) penyedia barang dan jasa yang mampu melaksanakan pekerjaan tersebut.
- 4) Merupakan kelanjutan proses dari pelelangan ulang yang gagal karena peserta yang mendaftar atau yang memasukkan penawaran hanya ada dua 2 (dua)
- 5) Pekerjaan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi sehubungan dengan telah terjadinya keadaan darurat (*emergency*).
- 6) Sebagai proses lanjut atas pemilihan langsung gagal karena hanya ada

(satu) peserta yang memasukkan penawaran.

d) Penunjukan Langsung

Metode Penunjukan Langsung hanya dapat dilaksanakan bila memenuhi kriteria:

- 1) Dilaksanakan terhadap 1 (satu) penyedia barang dan jasa dengan cara melakukan negosiasi baik teknis maupun biaya sehingga diperoleh harga yang wajar dan memenuhi persyaratan teknis.
- 2) Dilaksanakan pada saat keadaan darurat (bencana alam, pertahanan dan keamanan negara, keselamatan masyarakat) yang pekerjaannya tidak dapat ditunda.
- 3) Pekerjaan berdasarkan tarif resmi yang ditetapkan pemerintah.
- 4) Pekerjaan spesifik (produsen/pabrikan, hak paten, teknologi khusus)



e) Swakelola

Merupakan pekerjaan yang pelaksanaannya direncanakan, dikerjakan dengan menggunakan tenaga dan peralatan sendiri dan diawasi sendiri atau pelaksanaannya dikuasakan kepada pihak lain.

- 1) Pelaksanaan swakelola yang dilakukan sendiri secara langsung yaitu penyelenggaraan pendidikan dan latihan, kursus, penataran, seminar, dan lokakarya.

- 2) Pelaksanaan swakelola dapat dikuasakan kepada instansi terkait yang melaksanakan pekerjaan dimaksud, yaitu pemetaan lokasi, pengawalan bahan peledak, pengelolaan menara kontrol bandara, pengamanan wilayah kerja, sertifikasi dan verifikasi.
- 3) Pelaksanaan swakelola dapat dikuasakan kepada Lembaga Pemerintah, Lembaga Ilmiah dan perguruan tinggi, yaitu seleksi penerimaan pekerja, penelitian, studi, pengembangan dan sertifikasi.
- 4) Pelaksanaan swakelola dapat dikuasakan kepada kelompok masyarakat, yaitu pelaksanaan pekerjaan tertentu dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat.
- 5) Pelaksanaan swakelola dapat dikuasakan kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) nasional yaitu pelaksanaan jasa peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan di bidang pendidikan, penyuluhan, penerapan dan penyebarluasan teknologi sederhana yang tepat guna untuk kepentingan masyarakat.

2.3.3 Prinsip Pengadaan

Meurut Siahaya (2013), prinsip pengadaan terbagi atas beberapa yaitu :

- 1) Efisien

Pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Efektif

Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

3) Terbuka dan Bersaing

Pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

4) Transparan

Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

5) Adil dan tidak diskriminatif

Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.

6) Akuntabel

Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

2.4. Pengertian Jasa

Menurut Kotler (2012), Jasa dapat didefinisikan sebagai setiap tindakan akan perubahan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat (*intangible*) tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Walaupun demikian, produk jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak. Maksudnya, ada produk jasa murni seperti (*child care*, konsultan psikologi, dan konsultan manajemen), jasa sering di perluas dengan cara memasukan atau menambahkan produk fisik pada penawaran jasa tersebut. Sebagai contoh, mobil dianggap lebih dekat sebagai barang ketimbang jasa, walaupun biasanya penjualan mobil disertai dengan manfaat-manfaat khusus berupa unsur jasa yang sifatnya (*intangible*), seperti garansi atau fasilitas pembiayaan.

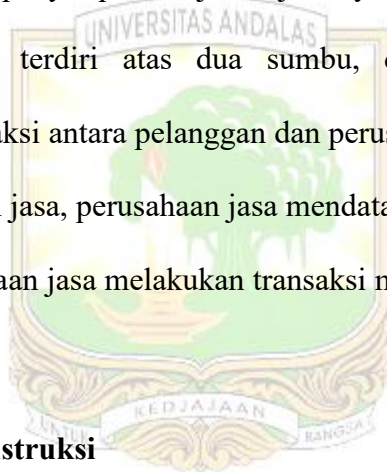


2.4.1 Klarifikasi Jasa

Menurut Lovelock (1992), jasa dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- A. Berdasarkan sifat tindakan jasa, jasa di kelompokkan kedalam sebuah matriks yang terdiri dari dua sumbu, dimana sumbu vertikalnya menunjukan sifat tindakan jasa.
- B. Berdasarkan hubungan dengan pelanggan, jasa dikelompokkan kedalam sebuah matriks yang terdiri atas dua sumbu, dimana sumbu vertikal nya menunjukan tipe hubungan antara perusahaan jasa dan pelanggannya (status keanggotaan dan hubungan komporer), sedangkan sumbu horizontalnya adalah sifat penyampaian jasa.

- C. Berdasarkan tingkat customization dan kemampuan mempertahankan standar konsumen dalam penyampaian jasa, jika diklarifikasikan berdasarkan sumbu utama, yaitu tingkat *customization* karakteristik jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan individual (tinggi dan rendah) dan tingkat kemampuan penyediaan jasa dalam mempertahankan standar yang konstan.
- D. Berdasarkan sifat permintaan dan penawaran jasa, jasa diklarifikasikan kedalam sebuah matriks yang terdiri dari atas dua sumbu, dimana sumbu vertikalnya menunjukkan sejumlah mana penawaran jasa menghadapi masalah sehubungan dengan terjadinya permintaan puncak.
- E. Berdasarkan metode penyimpanan jasa, jasa yang dikelompokkan kedalam sebuah matriks yang terdiri atas dua sumbu, dimana sumbu vertikalnya menunjukkan sifat interaksi antara pelanggan dan perusahaan jasa (pelanggan mendatangi perusahaan jasa, perusahaan jasa mendatangi pelanggan, serta pelanggan dan perusahaan jasa melakukan transaksi melalui surat atau media elektronik).



2.5 Pengertian Jasa Konstruksi

Menurut Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional No 10 Tahun 2013 memberikan definisi bahwa Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi adalah jenis usaha jasa konstruksi yang menyediakan layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, yang dibedakan menurut bentuk usaha, klasifikasi dan kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi. Sedangkan Pekerjaan Konstruksi menurut Undang-undang No.18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian dari rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang menyangkut pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan,

masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bentuk bangunan atau bentuk fisik lainnya.

2.5.1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

Menurut PerLem LPJK No.10 Tahun 2013 menyatakan bahwa kualifikasi adalah bagian kegiatan registrasi untuk menetapkan penggolongan usaha di bidang jasa konstruksi menurut tingkat atau kedalaman kompetensi dan kemampuan usaha, atau penggolongan profesi keterampilan dan keahlian kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi dan kemampuan profesi dan keahlian.

Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksanaan Konstruksi Nasional didasarkan pada tingkat/kedalaman kompetensi dan kemampuan usahanya yang ditinjau dari :

1. Aspek Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU), adalah pimpinan Badan Usaha yang ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Badan Usaha. PJBU merupakan Direktur Utama atau anggota Direksi atau Pimpinan Badan Usaha untuk Kantor Pusat dan Kepala Cabang/Perwakilan untuk Kantor Cabang/Perwakilan yang bertanggung jawab atas berjalannya operasional Badan Usaha.
2. Penanggung Jawab Klasifikasi yang selanjutnya disebut PJK adalah tenaga ahli tetap yang ditunjuk pimpinan Badan usaha untuk bertanggung jawab terhadap aspek keteknikan satu klasifikasi tertentu yang dimiliki Badan usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Penanggung Jawab Teknik selanjutnya disebut PJT adalah tenaga kerja tetap yang ditunjuk PJBU untuk bertanggung jawab terhadap aspek keteknikan dalam operasionalisasi Badan usaha jasa konstruksi.

Penggolongan kualifikasi Badan usaha jasa pelaksana konstruksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 didasarkan pada kriteria tingkat/kedalaman kompetensi dan potensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya, dapat dibagi jenjang kompetensinya sebagai berikut :

1) Badan Usaha Kualifikasi Kecil :

a) Kualifikasi Kecil 1 (K1)

b) Kualifikasi Kecil 2 (K2)

c) Kualifikasi Kecil 3 (K3),

2) Badan Usaha Kualifikasi Menengah :

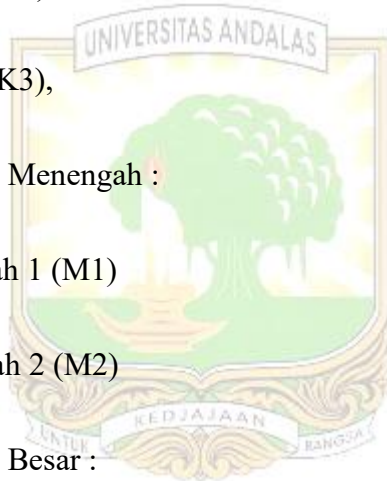
a) Kualifikasi Menengah 1 (M1)

b) Kualifikasi Menengah 2 (M2)

3) Badan Usaha Kualifikasi Besar :

a) Kualifikasi Besar 1 (B1)

b) Kualifikasi Besar 2 (B2)



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah PT Semen Padang

PT Semen Padang terletak di Jalan Indarung Raya Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan yang jaraknya + 15 km dari Kota Padang dengan ketinggian + 200 m dari permukaan laut. PT Semen Padang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Pabrik mulai berproduksi pada tahun 1913 dengan kapasitas 22.900 ton pertahun, dan pernah mencapai produksi sebesar 170.000 ton pada tahun 1939 yang merupakan produksi tertinggi pada waktu itu.

Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami proses kebangkitan kembali melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik dari teknologi proses basah menjadi proses kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, dan IV.

Pada tahun 1995, pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya dari PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan dengan pengembangan pabrik Indarung V. Pada saat ini, pemegang saham Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01 %. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik

Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik.

PT Semen Indonesia (Persero)

Sejarah perkembangan PT. Semen Padang secara umum dapat dilihat dalam beberapa periode yaitu:

1. Periode I tahun 1910-1942

Pabrik berada di bawah kekuasaan Belanda dengan nama NV NIPCM berkedudukan di Amsterdam berdasarkan akte nomor 358 tanggal 18 Maret 1910 yang dibuat dihadapan notaris yang bernama *Johannes Pieter Smith*. Akte tersebut diumumkan dalam *Bijvoegel Tot De Nederlandsche Staat Courant* nomor 90 tanggal 19 April 1910.

Produksi pertama terealisasi pada tahun 1911 sebanyak 76,5 ton per hari dan pada tahun 1913 dengan kapasitas 22.000 ton per tahun. Pada tahun 1939 pabrik mencapai angka produksi tertinggi sebesar 170.000 ton per tahun dengan menggunakan 4 buah *kiln*.

2. Periode II tahun 1942-1945

Ketika perang dunia kedua Jepang menguasai Indonesia tahun 1942-1945 pabrik diambil alih dengan nama *Asano Cement*. Saat itu produksi tidak berjalan lancar karena sulit mencari bahan penolong terutama minyak pelumas. Tahun 1944 perusahaan ini dibom oleh sekutu dan menghancurkan 3 buah *kiln* serta menewaskan banyak karyawan.

3. Periode III tahun 1945-1947

Ketika Jepang kalah tahun 1945, pabrik diambil alih oleh karyawan dan selanjutnya diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berganti nama menjadi Kilang Semen Indarung.

4. Periode IV tahun 1947-1958

Pada agresi militer Belanda tahun 1947, pabrik dikuasai kembali oleh Belanda dan namanya diganti menjadi *Nv Padang Portland Cement Maatschappy* (NV PPCM) jumlah produksi sangat sedikit karena banyak karyawan yang mengungsi setelah Konferensi Meja Bundar pabrik dapat berjalan kembali dengan normal dan pada tahun 1957 dapat menghasilkan produksi sebesar 154.000 ton per tahun.

5. Periode V tahun 1958-1961

Berdasarkan PP No, 10 tanggal 5 Juli 1958, tentang penentuan perusahaan perindustrian dan pertambangan milik Belanda dikenakan Nasionalisasi, maka *NV Padang Portland Cement Maatschappy* (NV PPCM) dinasionalisasikan dan selanjutnya ditangani oleh Badan Pengelola Perusahaan Industri dan Tambang (BAPPIT). Produksi semen yang dihasilkan tahun 1958 sebesar 80.828 ton, tahun 1959 sebesar 120.714 ton dan tahun 1960 sebesar 107.695 ton.

6. Periode VI tahun 1961-1971

Setelah tiga tahun dikelola oleh BAPPIT Pusat, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.135 tahun 1961 status perusahaan diubah menjadi perusahaan negara, produksi hanya sebesar 77.030 ton per tahun. Berdasarkan PP No.7/1971 perusahaan disiapkan untuk berbadan hukum Persero yang terealisasi pada tanggal 4 Juli 1972 berdasarkan akte notaris No.5 tahun 1972 seluruh saham dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Produksi tertinggi pada tahun 1971 sebesar 172.071 ton.

7. Periode VII tahun 1971-1995

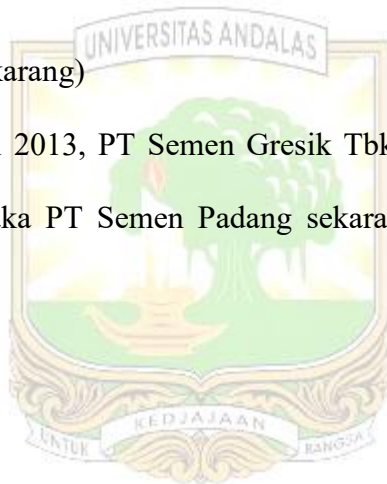
Setelah resmi bernama PT Semen Padang maka pengangkatan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.304/MK/1972 yang berlaku semenjak perusahaan berstatus PT (Persero).

8. Periode VIII tahun 1995-2013

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan RI No.5326/MK/026/1995 Pemerintah melakukan konsolidasi atas tiga buah pabrik semen milik Pemerintah yaitu PT Semen Tonasa, PT Semen Padang dan PT Semen Gresik yang terealisasi tanggal 15 September 1995, sehingga saat ini PT Semen Padang berada di bawah PT Semen Gresik Group.

9. Periode IX (2013 – Sekarang)

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Semen Gresik Tbk berubah nama menjadi PT Semen Indonesia Tbk. Maka PT Semen Padang sekarang tergabung dalam Semen Indonesia Group.





Sumber : PT Semen Padang

Gambar 3.1 Logo PT Semen Padang

Logo PT Semen Padang (PTSP) pertama kali diciptakan pada 1910. Logonya berbentuk bulat, terdiri atas dua lingkaran (besar dan kecil) dengan posisi lingkaran kecil berada di dalam lingkaran besar. Di antara kedua lingkaran tersebut terdapat

tulisan "*Sumatra Portland Cement Works*". Logo itu hanya berumur 3 tahun karena pada 1913 dibuat sebuah logo baru, meski bentuk bulat dengan dua garis lingkaran dan kata-katanya tetap dipertahankan. Hanya saja, NIPCM ditambah dengan NV. Logo itu diubah lagi pada 1928. Kata *Nederlandsch Indische* diubah menjadi Padang. Jadi, tulisan di antara kedua lingkaran tersebut adalah N.V. Padang Portland Cement Maatschapij. Di bagian bawahnya tertulis Fabrik di Indarung Dekat Padang, Sumatera Tengah, yang ditulis dengan huruf yang lebih kecil.

Jepang kemudian datang membawa perubahan, NV PPCM diganti dengan Semen Indarung. Logo PT SP tidak diubah, kecuali perubahan tulisan dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia. Demikianlah sampai Perang Kemerdekaan (1945-1949). Ada sedikit perubahan, yaitu digantinya tulisan Semen Indarung dengan Kilang Semen Indarung. Namun, saat Belanda kembali pada 1950, nama NVPPCM muncul kembali. Logo PTSP dimodifikasi lagi, pada 1958, seiring dengan kebijakan pemerintah pusat tentang nasionalisasi perusahaan asing. Logonya yang bulat dipertahankan, tapi tulisan NV PPCM diganti dengan Semen Padang Pabrik Indaroeng.

Logo PTSP diperbarui lagi pada 1970. Dua lingkaran dihilangkan, sehingga tulisan Padang Portland Cement Indonesia dibuat melingkar sekaligus menjadi pembatasnya. Gambar kerbau hanya menampilkan kepalanya saja dengan posisi menghadap ke depan. Di atas kepala kerbau dibuat pula gambar atap/gonjong (5 buah) rumah adat. Muncul pula moto PTSP yang berbunyi "Kami Telah Berbuat Sebelum yang Lain Memikirkan". Namun, pada 1972 logo tersebut dimodifikasi dengan memunculkan dua garis lingkaran: besar dan kecil. Perubahan terjadi lagi pada 1991, saat tulisan Padang Portland Cement menjadi Padang Cement Indonesia.

Pada 1 Juli 2012, PT Semen Padang kembali melakukan perubahan logo. Pada perubahan kali ini, PT Semen Padang tidak melakukan perubahan yang bersifat fundamental karena *brand* perusahaan tertua di Indonesia ini dinilai sudah kuat. Logo baru ini memiliki kriteria dan karakter yang kokoh (identitas semen), universal (tidak kedaerahan), lebih simpel (mudah diingat/memorable), dan lebih konsisten (aplicable dalam ukuran terkecil).

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia dengan motto **“Kami telah membuat sebelum yang lain memikirkannya”** memang sangat relevan. Dalam beberapa hal misalnya eksistensi sebagai instansi industri PT Semen Padang primadona diantara pabrik lainnya, mulai dari pabrik yang pertama melakukan ekspor. Kesuksesan dan pengembangan produksi dengan membangun unit pabrik baru secara Swakelola sampai kepada kemampuan rancang bangun perekayasaan dengan aplikasi membuat peralatan pabrik

3.2.1 Visi PT Semen Padang:

“Menjadi perusahaan persemenan yang andal, unggul dan berwawasan lingkungan di Indonesia bagian barat dan Asia Tenggara”.

3.2.2 Misi PT Semen Padang

Berdasarkan visi diatas dapat dirumuskan misi perusahaan sebagai berikut:

1. Memproduksi dan memperdagangkan semen serta produk terkait lainnya yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
2. Mengembangkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas tinggi.

3. Meningkatkan kemampuan rekayasa dan *engineering* untuk mengembangkan industri semen nasional.
4. Memberdayakan, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya perusahaan yang berwawasan dan lingkungan.
5. Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan yang terbaik kepada *stakeholder*.

3.3 Struktur Organisasi PT Semen Padang

Struktur Organisasi PT Semen Padang adalah sistem garis dan staf yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugas Direktur Utama dibantu oleh 3 (tiga) orang direktur yang berwenang dalam mengambil langkah-langkah yang berkaitan dengan tugas operasional perusahaan, sedangkan penggarisan kebijakan perusahaan dilaksanakan atas persetujuan Dewan Komisaris yang diangkat dan berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan ketentuan lainnya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris. Berikut struktur organisasi yang ada pada PT. Semen Padang, yaitu

3.3.1 Dewan Komisaris

Dewan komisaris dipilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Tugasnya adalah memilih dan mengangkat Dewan direksi serta berfungsi sebagai *Steering Committee*. Dewan komisaris terdiri dari empat orang, yaitu:

1. Komisaris Utama : Ahyanizzaman
2. Komisaris : Werry Darta Taifur
3. Komisaris : Khairul Jasmi

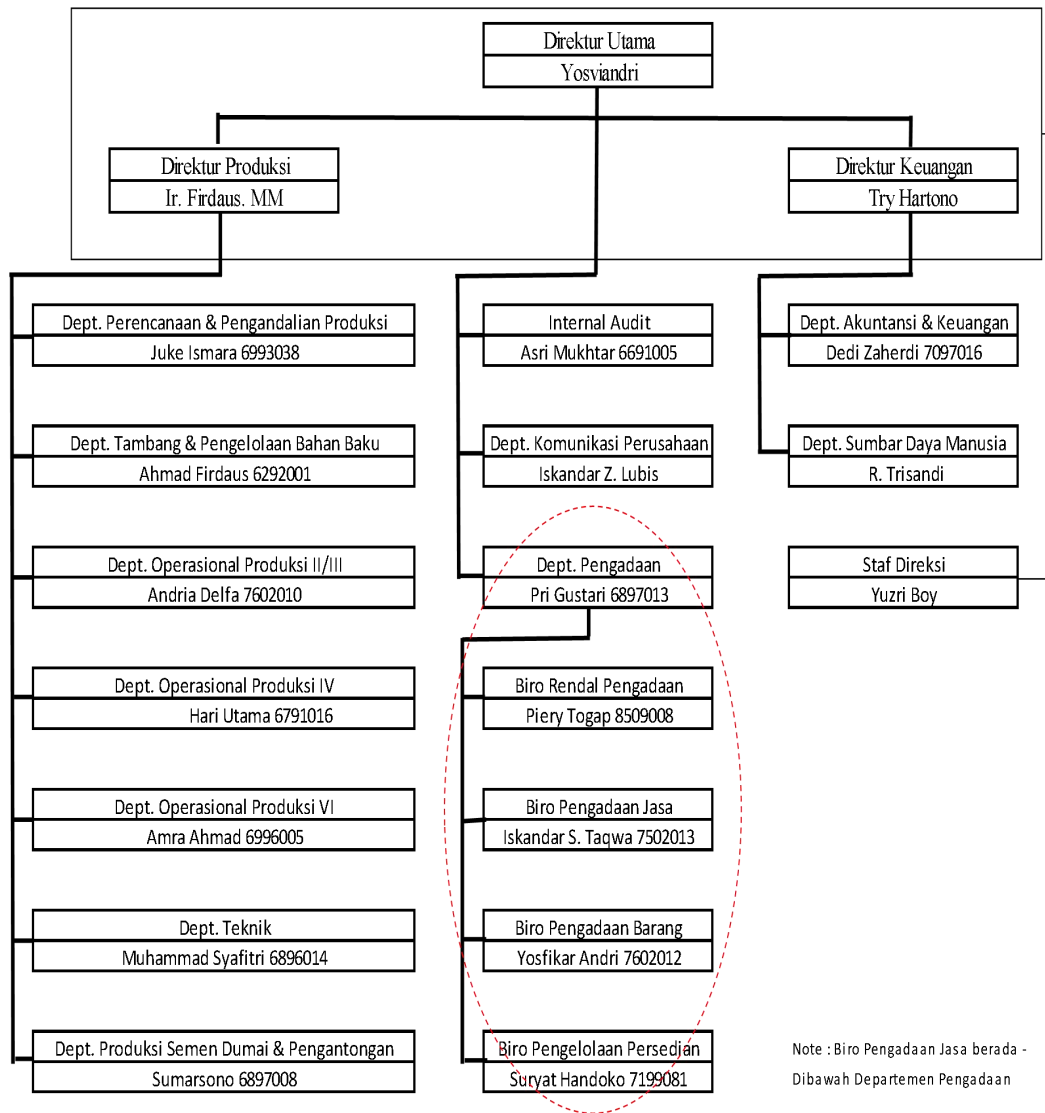
3.3.2 Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari Direktur ytama yang dibantu oleh 2 (dua) orang Direktur lainnya yaitu : Direktur Keuangan dan Direktur Produksi. Direktur Utama merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas dan jalannya perusahaan. Dalam melaksanakan aktivitasnya, Direktur utama dibantu oleh Direktur- direktur yang membawahi beberapa departemen serta dibantu oleh lembaga setingkat departemen seperti: Satuan Pengawasan Interen serta Sekretaris Perusahaan. Berikut Struktur Organisasi Dewan Direksi:

- 1) Direktur Utama : Yosviandri
- 2) Direktur Keuangan : Try Hartono Rianto, SE, M. Bus
- 3) Direktur Produksi : Ir. Firdaus. MM



Pembagian tugas dan wewenang di PT. Semen Padang, dapat dijelaskan sebagai berikut:



Sumber : *PT Semen Padang*

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Semen Padang

3.3.3 Pembagian Tugas dan Wewenang di PT Semen Padang

1. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tugas dan wewenang untuk memimpin perusahaan, mengendalikan perusahaan dan mengelola perusahaan. Selain itu, Direktur Utama

juga merumuskan kebijakan-kebijakan umum yang berhubungan dengan produksi, pemasaran, keuangan dan ketenagakerjaan dan hal-hal lain yang menyangkut maju mundurnya perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, direktur utama dibantu oleh tiga Direktur yang bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing yaitu :

2. Direktur Operasi

- a. Departemen Perencanaan & Pengendalian Produksi
- b. Departemen Tambang & Pengolahan bahan baku
- c. Departemen Operasional Produksi II/III
- d. Departemen Operasional Produksi IV
- e. Departemen Operasional Produksi V
- f. Departemen Operasional Produksi VI
- g. Departemen Teknik
- h. Departemen Produksi Semen Dumai & Pengantongan

3. Direktur Keuangan

- a. Departemen Akuntansi & Keuangan
- b. Departemen Sumber Daya Manusia

Departemen yang langsung di bawah pengawasan Direktur Utama adalah:

1. Internal Audit

- a. Biro Audit Akuntansi & Keuangan
- b. Biro Audit Komersil & Sistem Manajemen
- c. Biro Audit Teknik, ICT & Proyek

2. Departemen Komunikasi perusahaan

- a. Biro Humas
- b. Biro Perwakilan Jakarta

- c. Biro CSR
 - d. Biro Pekerjaan Umum
 - e. Biro Satuan Pengamanan
3. Departemen Pengadaan
- a. Biro Pengadaan Barang
 - b. Biro Pengadaan Jasa
 - c. Biro Pengelolaan Persediaan
 - d. Biro Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tugasnya adalah memilih dan mengangkat Dewan Direksi serta berfungsi sebagai *Steering Committee*.



3.4 Kegiatan Operasional PT Semen Padang

Kegiatan operasional di PT Semen Padang pada garis besarnya dibagi atas dua bagian yaitu kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran .

3.4.1 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi merupakan usaha yang dilakukan untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam hal ini PT Semen Padang menggunakan bahan baku berupa batu

kapur, batu silika, tanah liat, dan diolah menjadi semen. Secara garis besar proses produksi melalui lima tahap yaitu:

1. Penambangan dan penyimpanan bahan mentah
2. Penggilingan dan pencampuran bahan mentah
3. Homogenisasi hasil penggilingan bahan mentah
4. Proses pembakaran
5. Proses penggilingan hasil pembakaran

Dalam kegiatan produksi Semen Padang dibutuhkan bahan baku pembuatan semen dan kapasitas produksi semen :

1) Bahan Baku Pembuatan Semen

a. Batu Kapur (*Lime Stone*)

Deposit terdapat di Bukit Karang Putih yang jaraknya lebih kurang 2 Km dari pabrik. Untuk pembuatan semen, batu kapur ini digunakan sebanyak lebih kurang 81%.

b. Batu Silika (*Silica Stone*)

Bahan ini dijumpai sebagai mineral dan digunakan sebagai silica oksida,

aluminium oksida, dan oksida besi. Depositnya berasal dari Bukit Ngalau.

Jaraknya sekitar 1,5 Km dari pabrik. Kebutuhan dalam pengolahan bahan dasar berkisar 9 %.

c. Tanah Liat (*Clay*)

Tanah liat terdapat dalam bentuk deposit dan digunakan sebagai sumber aluminium oksida I dan oksida besi. Diperoleh sekitar Kecamatan Kuranji (Kota Padang) digunakan lebih kurang 9 %.

d. Cooper Slag

Cooper Slag merupakan bahan tambahan yang berfungsi untuk memberikan warna lebih gelap pada semen. Copper Slag didatangkan dari Gresik dan Batam. Copper Slag dibutuhkan sekitar 1% untuk pembuatan semen.

e. Gypsum

Gypsum digunakan pada penggilingan terakhir sebanyak 3-5% bahan ini didatangkan dari luar negeri. Gypsum alam dari Thailand dan Gypsum sintesis dari Gresik. Penggunaan Gypsum ini per tahun berkisar 90.000 ton.

3.4.2 Kapasitas Produksi

PT Semen Padang berdiri sejak 1910 dan merupakan pabrik semen tertua di Indonesia. Dalam perkembangannya pabrik ini sudah tumbuh dan berkembang menjadi pabrik yang besar dan memiliki teknologi yang sejalan dengan kemajuan zaman. Dengan dibangun dan beroperasinya pabrik Indarung V, maka total produksi PT. Semen Padang adalah $\pm 5.675.227$ ton per tahun, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pabrik Indarung II = ± 658.688 ton per tahun (proses kering).
2. Pabrik Indarung III = ± 708.364 ton per tahun (proses kering).
3. Pabrik Indarung IV = $\pm 1.707.490$ ton per tahun (proses kering).
4. Pabrik Indarung V = $\pm 2.600.685$ ton per tahun (proses kering).

PT. Semen Padang terus melakukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kapasitas produksi, salah satunya dengan cara mendirikan pabrik baru. Pabrik-pabrik yang terdapat di PT Semen Padang adalah sebagai berikut :

1. Pabrik Indarung I

Pabrik Indarung I didirikan pada tahun 1910 yang merupakan cikal bakal berdirinya PT. Semen Padang mulai berproduksi pada tahun 1913 dengan kapasitas ± 22.000 ton per tahun. Saat ini pabrik Indarung I hanya digunakan sebagai tempat

penggilingan semen type khusus dan pemenuhan semen yang dipesan secara khusus dan hanya memproduksi ± 6.698 per tahun.

2. Pabrik Indarung II

Pabrik Indarung II dengan produksi kering *Dry Process* beroperasi sejak tahun 1980, memiliki 1 buah *kiln* dengan sistem 4 *stage suspension preheater* dan kapasitas ± 651.990 ton per tahun.

3. Pabrik Indarung III

Pabrik Indarung III beroperasi dengan proses kering berdiri sejak Juli 1983 memiliki 1 buah *kiln* dengan 4 *stage suspension preheater* dan kapasitas ± 708.364 ton per tahun.

4. Pabrik Indarung IV

Pabrik Indarung IV berasal dari pabrik Indarung IIIB dan IIIC, memiliki 1 buah *kiln* dengan 4 *stage suspension preheater* dan kapasitas $\pm 1.707.490$ ton per tahun.

5. Pabrik Indarung V

Pabrik Indarung V mulai beroperasi sejak September 1998 dengan kapasitas produksi $\pm 2.600.685$ ton per tahun, menggunakan sistem penggilingan *raw material* dengan 2 *vertical mill*, sistem kiln menggunakan 2 *precalciner* SLC dan ILC.

3.4.3 Kegiatan Pemasaran

Kegiatan yang dilakukan dalam menyalurkan hasil produksi kepada pasar, konsumen. Daerah pemasaran semen dengan jenis tipe I meliputi Aceh, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sedangkan untuk tipe khusus, daerah pemasarannya tidak dibatasi atau diatur oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, PT Semen Padang juga melakukan ekspor ke luar negeri. Negara yang dituju adalah

negara-negara tetangga seperti Bangladesh, Taiwan, Myanmar, Vietnam, Jepang, Hongkong, dan negara-negara lainnya.

Pendistribusian semen ke daerah pasar melalui angkutan darat seperti daerah Sumatera Selatan, Riau daratan, Bengkulu, dan Jambi dikantongkan di pabrik pengantongan Teluk Bayur. Di samping itu PT. Semen Padang mempunyai pabrik pengantongan di Belawan, Batam, dan Tanjung Priok.

3.5 Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang

PT Semen Padang telah memperluas bidang usahanya dengan mendirikan anak perusahaan dan lembaga-lembaga penunjang. Dengan pendirian anak perusahaan dan lembaga penunjang ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan daerah khususnya dan nasional umumnya.

Perusahaan-perusahaan yang menjadi anak perusahaan PT Semen Padang adalah:

1. PT. Sepatim Batamtama

Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pengantongan semen yang berlokasi di pulau Batam. Pemegang saham perusahaan ini adalah PT. Semen Padang sebesar 85%.

2. PT. Bima Sepaja Abadi

Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pengantongan semen. Saham dimiliki PT. Semen Padang sebesar 80%.

3. PT. Igasar

Saham PT. Igasar yang dimiliki PT. Semen Padang adalah sebesar 12%.

4. PT. Sumatera Utara Perkasa Semen

Perusahaan ini bergerak dibidang pengantongan semen dan perdagangan umum, dimana 10% sahamnya dimiliki oleh PT. Semen Padang.

Disamping itu, PT. Semen Padang juga memiliki beberapa lembaga penunjang, yaitu:

- 1) Yayasan Igaras yang mengelola mulai dari taman kanak-kanak sampai SMA, termasuk SD Bustanul Ulum di Batu Busuk.
- 2) Koperasi Keluarga Besar Semen Padang yang mempunyai unit usaha seperti toserba, SPBU, supplier dan lain-lain.
- 3) Yayasan Dana Pensiun (YDP) Semen Padang yang mengelola dana pensiun karyawan Semen Padang.
- 4) Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) yang menyalurkan bantuan berupa pembinaan bantuan modal bagi usaha-usaha industri kecil dan koperasi.
- 5) PT. Pasoka Sumber Karya yang dibentuk oleh perusahaan untuk penyaluran tenaga kerja yang akan ditempatkan di unit-unit kerja PT. Semen Padang.
- 6) PT. Yasiga Sarana Utama yang bergerak di bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, jasa angkutan umum dan pertambangan.
- 7) Yayasan Rumah Sakit Semen Padang yang memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan PT. Semen Padang dan keluarganya.
- 8) PT. Polmasepa Utama yang memproduksi Casting untuk kebutuhan PT. Semen Padang dan semua pabrik semen di Indonesia sebagai wujud dari pelaksanaan program substitusi barang impor.

3.6 Produk-Produk PT Semen Padang

Semen Portland adalah perekat yang dihasilkan dengan cara menggiling klinker yang kandung utamanya klasium silikat dan digiling bersama-sama dengan bahan tambahan satu atau lebih bentuk kristal senyawa kalsium sulfat.

Type –type semen yang diproduksi PT Semen Padang.

1. *Portland Cement Type I*

Dipakai untuk keperluan konstruksi umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus terhadap panas hidrasi dan kekuatan tekan awal. Lebih tepat digunakan pada tanah dan air yang mengandung sulfat 0,0%-0,10%, dapat juga digunakan untuk bangunan rumah pemukiman, gedung-gedung bertingkat, dan lain-lain.



Memenuhi standar

- **SNI 15-2049-2014**
- **ASTM C 150-12**
- **BS 12-1996**

Penggunaan :

- ☑ **Konstruksi umum untuk semua mutu beton.**
- ☑ **Perumahan dan bangunan bertingkat**
- ☑ **Struktur jembatan**
- ☑ **Struktur jalan beton**
- ☑ **Komponen bangunan seperti :**
 - Panel beton
 - Tiang pancang
 - Hollow brick
 - Paving block
 - Batako
 - Polongan
 - Pasangan bata, plesteran, keramik dan acian
 - Landasan pacu lapangan terbang

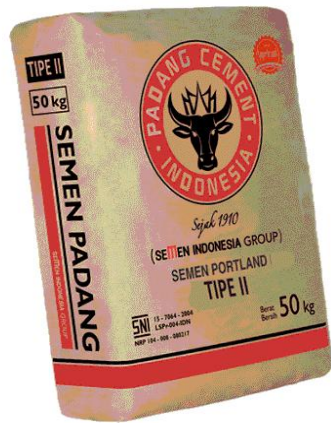
Sumber: PT. Semen Padang



Gambar 3.3 *Portland Cement Type I (Ordinary Portland Cement)*

2. *Portland Cement Type II*

Lebih tepat digunakan untuk konstruksi bangunan yang terbuat dari beton massa yang memerlukan ketahanan sulfat lebih tinggi (pada lokasi tanah dan air yang mengandung sulfat antara 0,10-0,20%) dan panas hidrasi sedang, misalnya bangunan dipinggir laut, bangunan di tanah rawa, saluran irigasi, beton massa untuk dam-dam dan landasan jembatan.



Memenuhi standar
 ➤ SNI 15-2049-2014
 ➤ ASTM C-150-12

Digunakan untuk konstruksi yang memerlukan persyaratan khusus :

- ☑ Tahan terhadap serangan sulfat sedang (air tanah yang mengandung sulfat, antara 0.08 – 0.17 %, atau kandungan SO_3 sekitar 125 ppm).
- ☑ Tahan terhadap panas hidrasi sedang

Kegunaan :

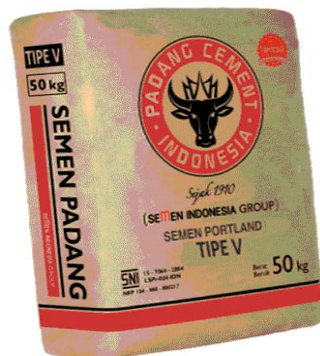
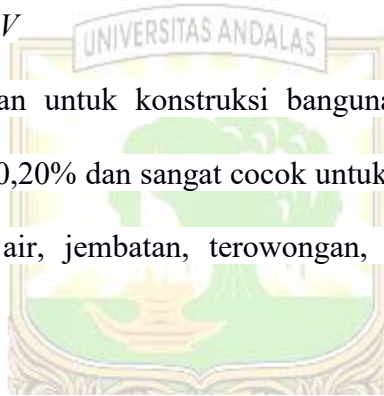
- Ⓢ Bendungan/terowongan, dermaga dan saluran irigasi
- Ⓢ Bangunan pada daerah rawa/gambut dan di tepi pantai
- Ⓢ Soil cement

Sumber: PT. Semen Padang

Gambar 3.4 Portland Cement Type II

3. Portland Cement Type V

Lebih tepat digunakan untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat $> 0,20\%$ dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.



Memenuhi standar
 ➤ SNI 15-2049-2004
 ➤ ASTM C 150-12

Digunakan untuk konstruksi yang memerlukan persyaratan :

- ☑ Tahan terhadap kandungan sulfat tinggi (air tanah yang mengandung sulfat 0.17- 1.67 % atau kandungan SO_3 125 - 250 ppm)

Kegunaan :

- Ⓢ Bangunan instalasi pengolahan limbah cair pabrik
- Ⓢ Konstruksi dibawah permukaan air laut atau rawa
- Ⓢ Jembatan, terowongan dan dermaga

Sumber: PT. Semen Padang

Gambar 3.5 Portland Cement Type V (High Sulfate Resistance)

4. Super Masonry Cement

Semen ini lebih tepat digunakan untuk konstruksi perumahan gedung, jalan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K 225. Dapat juga digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton, *hollow brick*, *paving block*, *tegel*, dan bahan bangunan lainnya.

5. *Oil Well Cement*

Merupakan semen khusus yang lebih tepat digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi minyak bawah permukaan laut dan bumi. Untuk saat ini jenis OWC yang telah diproduksi adalah *class G*, HSR (*High Sulfat Resistance*) disebut juga sebagai “BASIC OWC”. Bahan *additive*/tambahan dapat ditambahkan atau dicampurkan hingga menghasilkan kombinasi produk OWC untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur.



Memenuhi standar

➤ SNI 15 - 3044 - 1992

➤ API Spec. 10 A - 2002

Digunakan untuk pembuatan sumur minyak, gas alam dan konstruksi sumur minyak di bawah permukaan laut (lepas pantai).

Oil Well Cement Class G - HSR dapat digunakan untuk berbagai tingkat kedalaman, tekanan dan temperatur sumur minyak/gas.

Sumber: PT. Semen Padang

Gambar 3.6 Oil Well Cement (OWC) Class G – HSR

6. *Portland Pozzolan Cement*

Adalah semen hidrolid yang dibuat dengan menggiling terak, *gypsum*, dan bahan pozzolan. Produk ini lebih tepat digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti

jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan fondasi pelat penuh.

3.7 Unit-unit Kerja PT Semen Padang

Untuk menunjang operasional pabrik serta meningkatkan kualitas dan kuantitas semen, maka PT Semen Padang dilengkapi beberapa unit penunjang:

1. Unit Pemeliharaan listrik

Unit ini bertanggung jawab kepada kepala Biro Pemelihara Mesin. Tugas dari unit ini terdiri atas pekerjaan harian dan shif. Untuk pekerjaan harian dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan Preventif Maintance yang meliputi pemeriksaan kondisi pelumasan, pengaturan dan uji fungsi.
- b. Melakukan modifikasi untuk kelancaran operasi, modikasi tersebut berbiaya rendah dan tidak menghendaki proses produksi.

Biasanya untuk pekerjaan shift melakukan tugas – tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan Trouble Shooting.
- b. Melakukan control proses sewaktu pabrik berjalan
- c. Melakukan pekerjaan kelistrikan

2. Unit Tenaga

Biro tenaga memiliki tanggung jawab untuk memantau pasokan energi dan kontinuitasnya. Biro ini menangani masalah perawatan modifikasi kecil dan pembangkit listrik yang memiliki PT Semen Padang serta jaringan distribusinya.

3. Pabrik Pengantongan

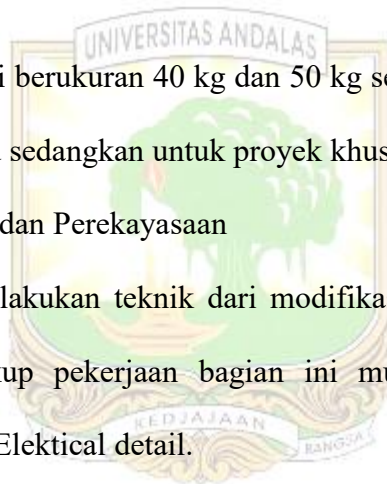
Pabrik ini merupakan unit penunjang untuk pengemasan semen. Pabrik ini terletak di Bukit Putus yang berjarak lebih kurang 2 km dari lokasi pengantongan semen di Teluk Bayur. Kapasitas pabrik adalah 150.000 kantong per hari. Pembuatan kantong dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Pembubuhan catatan
- b. Pengelemen
- c. Pelipatan
- d. Pemotongan dan
- e. Penjahitan

Kantong yang dipakai berukuran 40 kg dan 50 kg semen, untuk diluar Sumatera Barat berwarna merah hijau sedangkan untuk proyek khusus berwarna biru.

4. Rancangan Bangun dan Perekayasaan

Unit ini bertugas melakukan teknik dari modifikasi pabrik hingga merancang pabrik baru. Ruang lingkup pekerjaan bagian ini mulai dari ide dasar hingga dihasilkan mechanical dan Elektical detail.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengadaan Jasa di PT Semen Padang

4.1.1 Biro Pengadaan Jasa

Jasa sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Target dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya pihak eksternal perusahaan. Karena tidak semua aktifitas perusahaan dapat dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut. Pengadaan adalah segala kegiatan yang meliputi usaha penyediaan jasa secara optimal dan efisien sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan perusahaan pada saat dibutuhkan.

Pengadaan jasa merupakan kebutuhan yang berbentuk usaha, tenaga keahlian, kemampuan dan wewenang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, secara kualitatif atau kuantitatif sebagai lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Jasa juga merupakan segala bentuk kegiatan untuk menyediakan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berbentuk usaha, tenaga, konsultan serta yang dapat dilakukan dengan penyewaan, peminjaman, penerimaan bantuan, pertukaran, perbaikan, pembuatan dan pemasangan berdasarkan bentuk jasa yang dibutuhkan sebagai berikut :

- a. Jasa kontruksi
- b. Jasa konsultan
- c. Jasa fabrikasi

- d. Jasa pemeliharaan
- e. Jasa perbaikan dan Reparas, rewending, service
- f. Outsourcing
- g. Distribusi dan Transportasi

Jasa Sewa antara lain :

- a. Sewa Kendaraan Operasional
- b. Sewa Gudang Penyangga
- c. Sewa Kantor dan Rumah Dinas
- d. Sewa Alat Berat dan lain-lain

Jasa Pelabuhan antara lain :

- a. Jasa OPP
- b. Jasa OPT
- c. Jasa Draft Survey
- d. Jasa Manitoring
- e. Jasa Handling



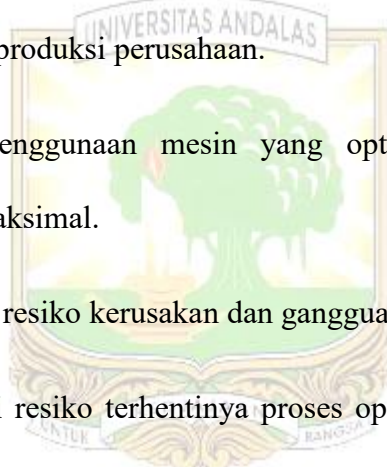
Sebagai perusahaan manufakturing yang besar PT Semen Padang perlu menerapkan kemajuan teknologi yang canggih untuk membantu kelancaran operasional perusahaan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang ditargetkan sebelumnya. Misalnya, untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan maka perusahaan perlu menerapkan sistem komputerisasi pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem *SAP*.

4.1.2 Kegunaan Jasa di Biro Pengadaan PT Semen Padang

Semua peralatan memiliki waktu pakai yang terbatas dan akan mengalami penyusutan maupun gangguan bahkan akibat kesalahan prosedur operasi. Jadi perusahaan bahkan memiliki pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian yang handal guna menghindari terhentinyap proses rekondusi. Untuk itu dibutuhkan jasa pemeliharaan dan perbaikan sebagai antisipasi terhadap kerusakan peralatan yang menyebabkan kerugian yg besar bagi perusahaan.

Adapun kegunaan jasa dalam perusahaan antar lain :

1. Untuk mempertahankan stabilitas operasional perusahaan yang menjamin kelancaran proses produksi perusahaan.
2. Sebagai upaya penggunaan mesin yang optimal, karena mendapatkan perawatan yang maksimal.
3. Untuk mengetahui resiko kerusakan dan gangguan peralatan tersebut.
4. Untuk mengurangi resiko terhentinya proses operasional perusahaan karena adanya kerusakan peralatan atau gangguan dari luar.



4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Biro Pengadaan Jasa

Biro pengadaan jasa bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengadaan jasa, SPO, SPK, SA dan proses pembuatan kontrak yang sesuai dengan spesifikasi permintaan dari user. Proses pengadaan jasa dapat dilakukan dengan cara pelelangan umum, penunjukan langsung, pemeliharaan langsung, pengadaan langsung. Untuk menunjukan langsung (pekerjaan mendesak Task Force/Rush Order dan penting yang telah mendapatkan persetujuan direksi terkait) atau dengan pelaksanaan tender kepada

vendor dengan meminta penawaran kepada minimal 3 *vendor* dan maksimal *vendor* tidak dibatasi.

Pada masing-masing bagian pada perusahaan terdapat tugas dari masing-masing bagian, adapun tugas Biro Pengadaan Jasa antara lain :

1. Mencatat korin yang diterima dari *user* dalam sistem Padline, berdasarkan korin tersebut Biro Pengadaan Jasa akan memproses permintaan Pengadaan Jasa ke *vendor* yang mampu melaksanakan pekerjaan tersebut.
2. Memeriksa arsip berdasarkan korin yang masuk ke Biro Pengadaan Jasa melakukan evaluasi kelengkapan dokumen yang masuk antara lain Nomor Anggaran, Alokasi Anggaran, *Owner Estimate*, Surat Penunjuk Kerja dan lain-lain.
3. Membuat *Back Up* permintaan bila dokumen korin dari *user* lengkap, Biro Pengadaan Jasa akan membuat *Back Up* dokumen yang terdiri dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan dokumen pendukung lainnya yang dianggap perlu untuk selanjutnya ke Biro Akuntansi Manajemen.
4. Membuat surat penunjuk konfirmasi order bila proposal sudah disetujui sesuai hirarki (nilai SPO yang akan diterbitkan) ke vendor pemenang dan *Draft* Kontrak, setelah adanya persetujuan dari Biro Hukum dan GCG. Biro Pengadaan Jasa bisa membuat *Service Purchase Order* (SPO) setelah surat penunjukan kerja (SPK) dan *Draft* Kontrak untuk *vendor* yang telah ditunjuk oleh *user* atau menang tender agar *vendor* yang telah ditunjuk oleh *user* dapat melaksanakan kerja yang telah ditentukan.
5. Kegiatan mentoring dokumen setelah pekerjaan diselesaikan oleh *vendor* lalu melakukan proses tagihan pembayaran kerja yang dilakukan dengan

cara menyerahkan dokumen tersebut yang terdiri dari progres pekerjaan, berita acara penyebaran pekerjaan, permintaan pembayaran, *invoice* dan dokumentasi, penilaian *vendor* dan lainnya. Bila telah lengkap dan telah ditanda tangani oleh pihak yang terkait maka Biro Pengadaan Jasa akan membuat *Service Purchase Order* (SPO), *Service Acceptance* (SA) dan *Korin Transfer*.

6. Jasa promosi menangani pembuatan pemasangan media promosi antara lain : Billboard, Papan Merk Toko, Neon Box Bus Shelter dan Taman Kota.
7. Jasa recalibrasi peralatan labor, timbangan, pengujian air, dan debu

4.1.4 Sistem Pengadaan Jasa di PT Semen Padang

Untuk memenuhi kebutuhan jasa yang di perlukan PT Semen Padang mempunyai suatu Biro khusus menangani masalah pengadaan jasa, dimana biro tersebut dibawah Departemen Pengadaan. Pihak perusahaan akan membuat kontrak kerja terlebih dahulu untuk mengatur hal-hal yang bersangkutan dengan pemakaian jasa yang dibutuhkan oleh pihak *user* PT Semen Padang. Kontrak kerja juga merupakan suatu bentuk perjanjian atau kesepakatan antara dua belah pihak antara PT Semen Padang sebagai pihak pertama dengan *vendor* sebagai pihak kedua. Untuk melaksanakan surat perjanjian yang telah dibuat berdasarkan ketentuan dan syarat pasal yang telah disepakati bersama. Pasal-pasal yang terdapat dalam kontrak mengatur tentang antara lain :

1. Ruang lingkup dan batasan kerja
2. Aturan kerja

3. Kewajiban dan tanggung jawab
4. Biaya yang dibutuhkan
5. Cara pembayaran
6. Sanksi dan pelanggaran
7. *Force majeure*
8. Perselisihan

Kualitas penerapan sistem kontrak kerja yang akan berlangsung mempengaruhi permintaan *user* dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, untuk itu perlu informasi dan data dalam mengidentifikasi jenis jasa yang dibutuhkan *user*. Sumber data berasal dari *user*, karena *user* sendiri akan menggunakan jasa sehingga *user* lebih tahu tentang bagaimana jenis pekerjaan, besar biaya, serta apa saja dibutuhkan.

Pengadaan jasa secara tidak langsung berkaitan erat dengan Biro Pengelolaan Pendanaan & Perpajakan, karena tanpa adanya persetujuan dari Biro Pengelolaan Pendanaan & Perpajakan pelaksanaan pekerjaan baik berupa pembayaran tidak dapat dilakukan. Maka *user* dalam memberikan Surat Penunjukan Kerja (SPK) yang akan dikirim ke Biro Pengadaan Jasa harus mencatumkan item master yang terdiri dari kode susunan angka-angka yang menunjukkan alokasi biaya untuk Pengadaan Jasa.

Berdasarkan situasinya kebutuhan akan jasa dapat dibedakan atas 2 jenis kebutuhan yaitu :

1. Kebutuhan yang tidak mendesak (terancam)

Kebutuhan yang dapat diadakan dalam jangka waktu yang lama karena perlu ketelitian dan pekerjaan tersebut relatif berat. Pekerjaan tersebut dilaksanakan

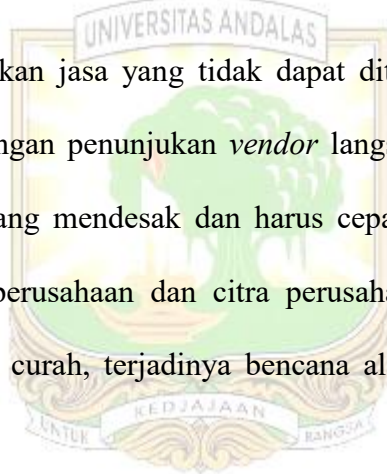
dalam bentuk kontrak tapi sebelumnya perusahaan melakukan tender untuk menyeleksi dan mengavaluasi calon vendor yang mengajukan penawaran ditetapkan sebagai pemenang yang melaksanakan pekerjaan yang dimaksud oleh *user*.

Prosedur pengadaan jasa untuk pekerjaan tidak mendesak (terencana) adalah sebagai berikut :

- a. Unit pemakai (*user*) mengajukan permintaan jasa melalui Korin Permintaan Pekerjaan Jasa yang telah ditanda tangani oleh Kepala Depertemen yang bersangkutan, kemudian ditujukan kepada Depertemen Pengadaan, setelah diperiksa diteruskan ke Biro Pengadaan Jasa.
- b. Biro Pengadaan Jasa menginput surat yang masuk, setelah diperiksa kelengkapan dokumennya seperti : Nomor Anggaran, *Owner Estimate*, Gambar/Rancangan dan TOR. Bila telah lengkap Biro Pengadaan Jasa akan membuat *back up* kontrak yang terdiri dari RAB dan dokumen pendukung lainnya.
- c. Biro Pengadaan Jasa akan membuat permintaan penawaran yang kemudian dikirim ke calon *vendor*.
- d. Setelah dikembalikan oleh *vendor* maka penawaran dievaluasi kembali untuk menetapkan pemenangnya.
- e. Setelah ditetapkan pemenang tender, maka Biro Pengadaan Jasa akan membuat *Service Purchase Order* (SPO) dan perjanjian kontrak, agar pemenang dapat merealisasikan pekerjaan yang dibutuhkan oleh *user*.

- f. *Vendor* yang selesai melaksanakan pekerjaannya, kemudian melakukan proses dokumen tagihan yang terdiri dari progres yang telah disetujui oleh pengawas lapangan, berita acara pekerjaan, penilaian *vendor*, persetujuan pembayaran, korin pembayaran dan lain-lain.
- g. Bila dokumen tagihan telah lengkap, maka Biro Pengadaan Jasa akan membuat *Service Acceptance* (SA) untuk kelengkapan dokumen tagihan.
- h. Kemudian *vendor* melakukan proses permintaan pembayaran pekerjaan pada bagian keuangan dan kontrak selesai dilaksanakan
- i. *Task Force* atau Kebutuhan Mendesak (tidak terencana)

Apabila kebutuhan akan jasa yang tidak dapat ditunda atau mendesak, maka pengadaanya dilakukan dengan penunjukan *vendor* langsung oleh perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan yang mendesak dan harus cepat diselesaikan karena dapat mengganggu operasional perusahaan dan citra perusahaan. Misalnya, mengangkut semen tumpah atau semen curah, terjadinya bencana alam, kebakaran dan masalah keamanan lingkungan.



Prosedur pengadaan jasa untuk pekerjaan mendesak (tidak terencana) adalah sebagai berikut :

1. Unit pemakai *user* mengajukan permintaan jasa melalui SPK berupa Korin Penunjukan Pekerjaan Jasa (KPPJ) yang telah ditanda tangani oleh Kepala Departemen terkait yang bersangkutan, kemudian ditujukan kepada Departemen Pengadaan, setelah dicek diteruskan ke Biro Pengadaan Jasa.
2. Biro Pengadaan Jasa menggandakan surat yang masuk, setelahh diperiksa kelengkapan dokumennya seperti : Nomor Anggaran, *Owner Estimate* (OE),

Bill Of Quantity (BOQ), Gambar/Rancangan dan Rekondisi Teknis. Bila telah lengkap Biro Pengadaan Jasa akan membuat *back up* kontrak yang terdiri dari RAB dan dokumen pendukung lainnya.

3. Biro Pengadaan Jasa akan membuat permintaan penawaran yang kemudian dikirim ke calon *vendor*.
4. Setelah itu Pengadaan Jasa akan membuat SPK dan menyiapkan *draft* kontrak agar *vendor* yang tujuan oleh *user* dapat merealisasikan pekerjaan yang dibutuhkan.
5. *Vendor* yang selesai melaksanakan kerjanya, kemudian melakukan proses dokumen tagihan pembayaran pekerjaan. Dalam hal ini *vendor* harus menyatakan dokumen tagihan.
6. Progres berita acara yang telah disetujui oleh pengawas lapangan, pekerjaan pembayaran, korin pembayaran dan lain-lain.
7. Bila dokumen tagihan telah dilengkapi maka Biro Pengadaan Jasa akan membuat *Service Purchase Order* (SPO) untuk kelengkapan dokumen tagihan, kemudian *vendor* melakukan proses permintaan penawaran.

4.1.5 SAP yang digunakan dalam proses Pengadaan Jasa

Dalam kegiatan kerja PT Semen Padang pada saat ini dikembangkan Sistem *SAP* sebagai software atau sarana untuk memudahkan koordinasi dalam efisiensi perusahaan. Sistem *SAP* adalah sistem komputerisasi yang mengintegrasikan seluruh kegiatan dari manajemen baik itu *Supply Chain Management*, Penjualan dan Manajemen Pelayaran dan Pengendalian Suku Cadang Pabrik. Fungsinya ialah agar pada saat peralatan rusak spare pengganti

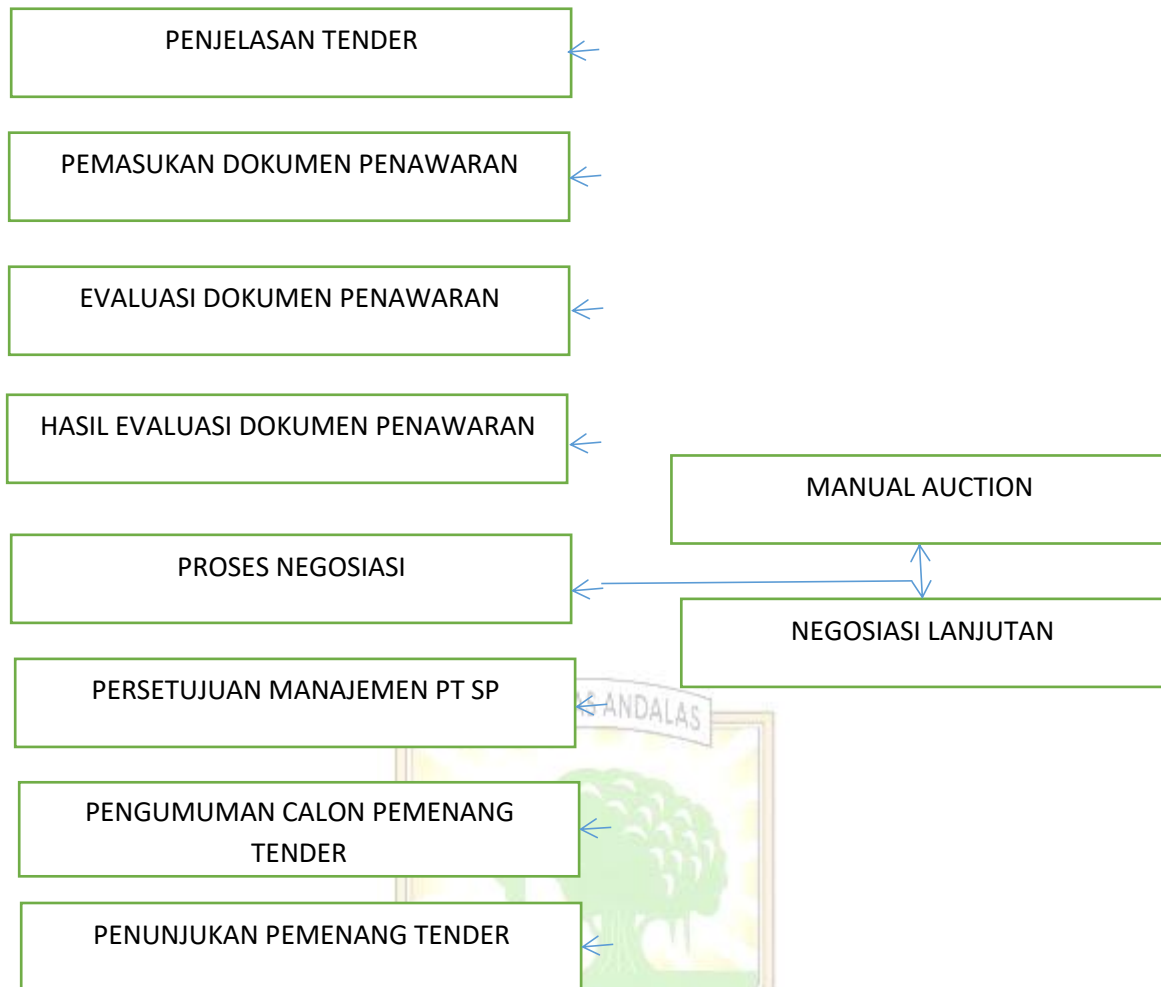
sudah tersedia di gudang Semen Padang. Agar proses produksi tercapai sesuai target yang diharapkan perusahaan.

Dan memperkenalkan organisasi/perusahaan untuk berintegrasi dan berbagai komputer, sistem operasi, network dan sistem manajemen database menjadi satu kesatuan komputerisasi dan sumber informasi. Dengan menggunakan aplikasi *SAP* ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan integrasi yang menyeluruh dari setiap kegiatan perusahaan, mempermudah untuk masa yang akan datang dan mengorganisasi serta mengawasi yang sudah direncanakan. Aplikasi sistem *SAP* ini saling berintegrasi satu sama lain, selain aplikasi sistem *SAP* Biro Pengadaan dan Pengendalian Perbekalan juga menggunakan aplikasi inventori dimana dengan aplikasi ini dilakukan penanaman *master item stock*.



4.2 Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang

PROSES PENGADAAN JASA
KONTRUKSI



Gambar 4.1 Proses Pengadaan Jasa Kontruksi PT Semen Padang

Pengadaan jasa kontruksi pada PT Semen Padang merupakan sebagian dari rangkain kegiatan perencanaan dan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang menyangkut pekerjaan arsitektural, sipil, mekanik, elektrik, dan tata lingkungan yang bertujuan untuk mewujudkan suatu bentuk bangunan atau bentuk fisik lainnya.

Dalam pengadaan jasa kontruksi tidak jauh berbeda dari pengadaan jasa lainnya. Pengadaan jasa kontruksi juga melakukan beberapa tahap atau proses yang sama.

4.2.1 Syarat Keikutsertaan dalam Penjelasan Tender

1. Peserta yang hadir adalah wakil yang sah dan berwenang dalam mengikuti penjelasan tender dari perusahaan yang diundang (dengan menunjukan

undangan yang dikirimkan). Bagi perusahaan yang dihadiri kuasa Direktur harus melampirkan surat kuasa bermaterai Rp.6000, jika tidak menyerahkan maka dinyatakan gugur.

2. Bagi wakil perusahaan yang tidak hadir sampai dengan ditutupnya rapat penjelasan tender, maka perusahaan tersebut dianggap mengundurkan diri dan dibatalkan keikutsertaannya di dalam tender.

4.2.2 Metode Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang

Metode Pengadaan yang digunakan adalah sistem gugur dan satu sampul, dimana pada saat pembukaan penawaran, dokumen penawaran Bundel 1 dan Bundel 2 di buka dan direkapitulasi. Setelah itu dilakukan evaluasi oleh Tim PT Semen Padang. Dan proses tender tidak dapat dilanjutkan apabila :

1. Dokumen penawaran yang masuk hanya dari 1 (satu) vendor.
2. Vendor yang lolos evaluasi teknis hanya 1 (satu).
3. Penawaran harga yang ditawarkan vendor masih diatas *owner estimate* PT Semen Padang.
4. Sanggahan yang diajukan vendor dinyatakan benar.

4.2.3 Tahapan Pengadaan Jasa Kontruksi

1. Penjelasan Tender (jika diperlukan)

Vendor diundang oleh Biro Pengadaan Jasa PT Semen Padang untuk menghadiri penejelasan tender. Penjelasan tender dilakukan untuk menjelaskan teknis pekerjaan serta teknis pengadaan kepada vendor. Vendor yang tidak hadir dalam penejelasan tender dianggap mengundurkan diri dari proses tender.

2. Pemasukan Dokumen Penawaran

Pemasukan dokumen penawaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan rekapitulasi terhadap dokumen penawaran sesuai dengan yang telah dipersyaratkan pada dokumen pengadaan.

3. Evaluasi Dokumen Penawaran

Evaluasi dokumen penawaran dilakukan oleh tim PT Semen Padang terhadap kesesuaian yang digunakan adalah nilai penawaran setekah koreksi aritmatik dan telah mendapatkan persetujuan dari *vendor* yang bersangkutan.

4. Pemberitahuan Hasil Evaluasi Dokumen Penawaran

Setelah dilakukan evaluasi dan koreksi aritmatik, maka PT Semen Padang adakan memberitahukan hasil evaluasi tersebut kepada semua *vendor* yang memasukkan dokumen penawaran .

5. Proses Negosiasi

Tahapan negosiasi hanya dapat dilakukan apabila peserta pengadaan yang lolos evaluasi dokumen penawaran lebih dari satu, dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Manual Auction* (M-Auction)

1) Penentuan jumlah peserta negosiasi :

No	Jumlah Peserta Pengadaan			Keterangan
	Lolos Evaluasi	Jumlah <i>vendor</i> yang memenuhi : $100\% \leq \text{nilai}$	Mengikuti Proses	

		Penawaran $\leq 130\%$ PT	Negosiasi	
1	>3	≥ 3	3	Sesuai urutan nilai terendah
2	≥ 3	2	2	Sesuai urutan nilai terendah
3	≥ 3	1	1	Peserta dengan nilai terendah
4	3	3	2	Sesuai urutan nilai terendah
5	2	2	2	Sesuai urutan nilai terendah
6	2	2	1	Peserta dengan nilai terendah

Tabel 4.2 : PT yang penawaran terendah

2) Ketentuan Negosiasi dengan Metode Manual Auction

a. Proses negosiasi dengan 1 atau 2 peserta

Negosiasi dilakukan 1 kali (jika penawar terendah sudah dibawah Owner Estimate PT Semen Padang) dan ditambah 1 kali lagi jika harga penawaran terendah masih diatas Owner Estimate (OE) PT Semen Padang.

b. Proses negosiasi dengan 3 peserta :

1. Tahap 1 yaitu diikuti oleh 3 peserta dan dipilih 2 peserta dengan penawaran harga terendah.
2. Tahap 2 yaitu diikuti oleh 2 peserta dan dipilih 1 peserta dengan penawaran harga terendah. Apabila penawaran terendah pada tahap 2 ini sudah dibawah OE PTSP, maka penawaran terendah tersebut akan diajukan kepada Direksi sebagai calon pemenang. Apabila penawaran terendah pada tahap 2 ini masih diatas OE, maka negosiasi dilanjutkan ketahap 3.
3. Tahap 3 yaitu diikuti oleh 2 peserta pada tahap 2, pada tahap ini PTSP akan menyampaikan nilai OE dan kedua peserta akan diberi kesempatan terakhir untuk mengajukan penawarannya. Peserta dengan penawaran terendah pada tahap ini akan diajukan kepada Direksi sebagai calon pemenang. Jika nilai penawaran terendah pada tahap ini masih diatas OE, maka proses pengadaan dihentikan.

- 3) Nilai hasil negosiasi tidak boleh lebih tinggi dari nilai penawaran sebelumnya. Jika hal tersebut terjadi, maka yang akan digunakan adalah nilai terendah.

b. Negosiasi Lanjutan

1. apabila diperlukan PT Semen Padang masih berhak melanjutkan negosiasi kepada peserta yang sudah diajukan kepada Direksi sebagai calon pemenang.

2. Hasil negosiasi akan diproses lebih lanjut untuk penetapan calon pemenang pengadaan.

6. Proposal Persetujuan Manajemen PT Semen Padang

Setelah dilakukan negosiasi dan nilai penawaran vendor sama atau sudah dibawah owner estimate PT Semen Padang maka, tahapan selanjutnya adalah proposal persetujuan manajemen PT Semen Padang terkait dengan vendor yang akan ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan.

7. Pengumuman Calon Pemenang Tender

Setelah disetujui manajemen PT Semen Padang, maka diumumkan kepada seluruh peserta tender vendor yang ditunjuk menjadi pemenang tender dan seluruh peserta vendor diberikan waktu 4 hari kerja untuk mengajukan sanggahan dengan menyerahkan jaminan sanggahan 1% dari nilai penawaran. Apabila sanggahan vendor dinyatakan benar maka proses tender akan dibatalkan dan apabila sanggahan vendor dinyatakan tidak benar maka jaminan sanggahan akan dicairkan oleh pihak PT Semen Padang dan menjadi hak milik PT Semen Padang.

8. Penunjukan Pemenang Tender yang Diikuti dengan Penerbitan Konfirmasi Order dan Perjanjian Kerjasama (jika diperlukan)

Setelah selesai masa sanggahan maka akan dikirimkan surat penunjukan pemenang tender ke vendor yang tunjuk akan diterbitkan Perjanjian Kerjasama (jika diperlukan).

4.2.4 Syarat-syarat Pemasukan Penawaran

1. Dokumen penawaran yang disampaikan terdiri dari 2 (dua) Bundel.
2. Bundel 1 (Penawaran Teknis)
 - a. Surat penawaran teknis bermeterai Rp.6000
 - b. Daftar penegalaman perusahaan untuk pekerjaan sejenis dan atau pekerjaan elektrik lengkap dengan bukti dokumen.
 - c. Daftar peralatan untuk mendukung pekerjaan ini.
 - d. Jadwal waktu pelaksanaan yang disinkronkan dengan item pekerjaan pada *BOQ*.
 - e. Metode pelaksanaan untuk pelaksanaan pekerjaan mulai dari pekerjaan persiapan, suplai material sampai selesainya seluruh item pekerjaan, beserta prosedur jaminan kualitas terhadap seluruh item pekerjaan.
 - f. Struktur organisasi di lapangan dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* personil yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan termasuk *personil safety*.
 - g. Copy SKA dan SPPJT yang dikeluarkan oleh asosiasi kontraktor listrik.
 - h. Surat pernyataan jaminan kualitas bermeterai Rp.6000
 - i. Dokumen komitmen kontraktor terhadap penerapan SHE di PT Semen Padang bermeterai Rp.6000
 - j. Copy bukti pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan akhir.
2. Bundel 2 (Penawaran Harga)
 - a. Surat penawaran harga bermeterai Rp.6000 dan ditandatangani oleh Direktur perusahaan.

- b. Foto copy KTP Direktur.
- c. Daftar valume dan biaya pekerjaan (*Bill of Quantity*).
- d. Soft copy penawaran (*BOQ*) *Format Ms Excell (CD/flashdisk)*.
- e. Surat jaminan penawaran (Bank Garansi) dengan nilai minimal 1% dari total harga penawaran yang dikeluarkan oleh Bank Umum/Bank Pemerintah (jika penawaran harga $\geq$ Rp. 1.000.000.000).

4.2.5 Alamat Penawaran

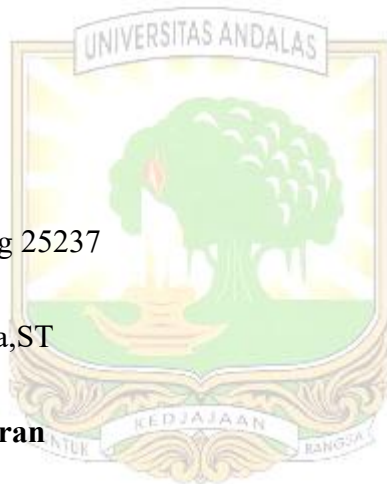
Surat penawaran ditujukan kepada :

Biro Pengadaan Jasa

PT Semen Padang

Jalan Raya Indarung-Padang 25237

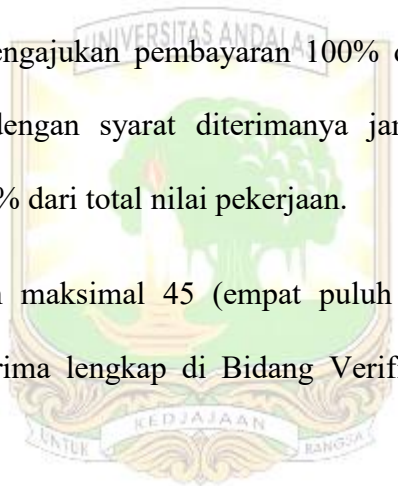
Up. Bpk. Iskandar S. Taqwa,ST



4.2.6 Sistem Pembayaran

1. Vendor dapat menerima uang muka sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya pekerjaan dengan syarat diterimanya :
 - a. Jaminan uang muka senilai uang muka yang dibayarkan dalam bentuk Bank Garansi. Maka berlaku jaminan uang muka adalah sama dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Tagihan (*invoice*) sesuai jumlah yang akan dibayarkan berikut faktur pajak.
 - c. Uang muka dibayarkan setelah perjanjian kerjasama (jika ada) dan berita acara dimulainya pekerjaan ditandatangani para pihak.

2. sistem pembayaran dilakukan dengan maksimal 4 termyn dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pembayaran termyn I pada saat progres fisik minimal 25%.
 - b. Pembayaran termyn II pada saat progres fisik minimal 50%.
 - c. Pembayaran termyn III pada saat progres fisik minimal 75%.
 - d. Pembayaran termyn IV pada saat progres fisik minimal 100%.
3. setiap pembayaran termyn dikurangi retensi 5% dan pengambilan uang muka 20% (jika mengambil uang muka) sesuai dengan progres yang dicapai.
4. Vendor juga dapat mengajukan pembayaran 100% dari nilai pekerjaan setelah progres fisik 100% dengan syarat diterimanya jaminan pemeliharaan (bank garansi) dengan nilai 5% dari total nilai pekerjaan.
5. Pembayaran dilakukan maksimal 45 (empat puluh lima) hari kelender sejak dokumen tagihan diterima lengkap di Bidang Verifikasi Keuangan PT Semen Padang.



4.2.7 Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan dan Jangka Waktu

Pemeliharaan

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 45 (empat puluh lima) hari kelender yang dimulai dengan berita acara dimulainya pekerjaan dan diterima di Biro Pengadaan Jasa paling lambat 7 hari setelah ditandatangani. Penyerahan pekerjaan ditandai Berita Acara Serah Terima I (Pertama). Jangka waktu pemeliharaan adalah 30 (tiga puluh) hari kelender yang dimulai sejak Berita Acara Serah Terima I (pertama). Masa pemeliharaan berakhir ditandai dengan Berita Acara Serah Terima II (kedua).

4.2.8 Tanggal Pemasukan Penawaran

Tanggal pemasukan dokumen penawaran Bundel 1 dan Bundel 2 sebagaimana sudah ditetapkan dan bertempat di Ruang Rapat Dept. Pengadaan PT Semen Padang di Indarung Padang, yang diikuti dengan pembukaan dokumen penawaran Bundel 1 dan Bundel 2. dokumen penawaran harus diantar langsung ke lokasi yang disebutkan pada poin 1 (satu) diatas oleh wakil yang sah dan berwenang dari perusahaan peserta tender untuk mengikuti pembukaan penawaran. Apabila yang menghadiri bukan Direktur maka harus ada surat penunjukan/surat kuasa bermeterai Rp.6000 dari Direktur perusahaan yang bersangkutan dan ditunjukkan kepada PT Semen Padang saat pembukaan penawaran.

4.2.9 Peserta yang Dinyatakan Gugur dalam Tender Apabila :

1. Tidak hadir dalam rapat penjelasan tender
2. Tidak melengkapi salah satu persyaratan pada Bundel 1 dan Bundel 2 dokumen penawaran.
3. Jaminan penawaran (Bank Garansi) kurang dari 1% dari total harga penawaran dan bukan dari Bank Umum atau Bank Pemerintah.
4. Jika yang menghadiri pembukaan tender bukan direktur atau penerima kuasa dari direktur.
5. Tidak memenuhi ketentuan No.4 Berita Acara penjelasan tender.
6. Tidak memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang tertuang pada Berita Acara penjejelasan tender.



BAB V

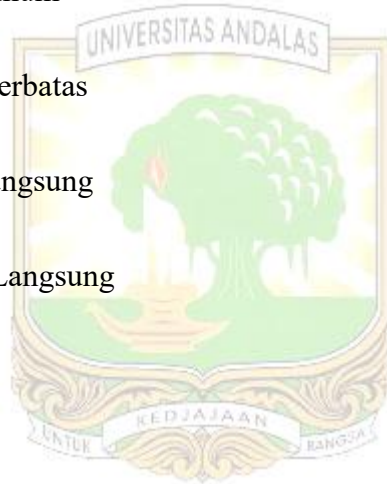
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di PT Semen Padang mengenai Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Semen Padang terletak di Jalan Indarung Raya Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan yang jaraknya + 15 km dari Kota Padang dengan ketinggian + 200 m dari permukaan laut. PT Semen Padang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Pabrik mulai berproduksi pada tahun 1913 dengan kapasitas 22.900 ton pertahun, dan pernah mencapai produksi sebesar 170.000 ton pada tahun 1939 yang merupakan produksi tertinggi pada waktu itu.
2. Manajemen Pengadaan adalah bagian dari *Supply Chain Management* yang secara sistematis dan strategis memproses pengadaan barang dan jasa mulai dari sumber barang sampai dengan tempat tujuan berdasarkan tepat mutu, jumlah, harga, waktu, sumber dan tempat, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengadaan juga bisa merupakan perolehan barang atau jasa dalam pembelian dengan biaya terbaik, tepat untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu dan lokasi.

3. Dalam kegiatan pengadaan terdapat objek pengadaan yang terdiri dari :
 - a. Barang yang merupakan benda dalam berbagai bentuk meliputi bahan baku. Barang setengah jadi dan peralatan.
 - b. Jasa merupakan segala pekerjaan dan atau penyediaan jasa baik berupa jasa konstruksi, konsultasi dan pemasokan barang, seperti penyewaan, pemeliharaan dan inspeksi
4. Metode pengadaan dalam pemilihan pemasok diantaranya :
 - a. Pelelangan umum
 - b. Pelelangan Terbatas
 - c. Pemilihan Langsung
 - d. Penunjukan Langsung
 - e. Swakelola



5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Semen Padang mengenai Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Dalam melakukan proses pengadaan jasa kontruksi maupun pengadaan lainnya, unit kerja harus lebih berhati-hati dalam mengecek kebenaran berkas maupun keaslian dokumen yang dipersyaratkan, dan juga dalam

menganalisis data–data yang diperoleh dari beberapa vendor agar tidak terjadi kesalahan.

2. Sebaiknya semua sistem unit kerja harus lebih cepat tanggap dalam melakukan tugasnya baik di Biro Pengadaan dan di Biro lainnya, sebab keterlambatan pengiriman dokumen pada salah satu biro bisa menyebabkan proses pengadaan berjalan tidak lancar.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anonim. (2010). *Pedoman penulisan karya ilmiah universitas lampung*. Universitas Lampung Press. Lampung.
- Bowersox Donald J. (2006). *Manajemen Logistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kotler dan Keller. (2012). *Marketing manajement 14th ed.* New Jersey : Pearson Education.
- Kotler dan Keller. (2012). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta : CV Andi.
- Lovelock. (1992). *Pemasaran jasa*. Yogyakarta : CV Andi.
- Porter, E. M. 1985. *Competitive Advantage-Creating and Sustaining SuperiorPerformance*, New York : Free Press.
- Siahaya Willem. (2013). *Manajemen Pengadaan*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Weele, Arjan J Van (2010). *Purchasing and Supply Chain Management: Analysis, Strategy, Planning and Prattice*. Cengage Learning EMEA. Thomas Rennie Publisher. United Kingdom.

Peraturan PerUndang-Undangan

- Menurut keputusan Presiden no. 80 tahun 2003 (diperbaharui dengan Perpres no 54 tahun 2010)
- Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional No 10 Tahun 2013 tentang Jasa Pelaksana Konstruksi.
- PerLem LPJK No.10 Tahun 2013 tetang Pengelolaan Jasa Kontruksi.
- Undang-undang No.18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi.



Sifat Pelaksanaan		Deskripsi Pelaksanaan
Instruksi		1. Pengenalan yang ada di serta tata ter Semen Pada

NIM : 1500512038

Institusi Tempat Magang : PT Semen Padang

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Magang	Sifat Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Pembelajaran yang diperoleh
1	Senin/18 Des 2017	1. Berkumpulan di Pendidikan & Latihan (DIKLAT) PT Semen Padang 2. Perkenanalan diri dengan karyawan Biro. Pengadaan Jasa 3. Membuat laporan kegiatan harian	Instruksi Inisiatif	1. Pengenalan lingkunga kerja yang ada di PT Semen Padang serta tata tertib yang ada di PT Semen Padang 2. Pengenalan tugas-tugas yang dilakukan karyawan Biro. Pengadaan Jasa	1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan pada PT Semen Padang & mengetahui tata tertib yang ada di PT Semen Padang 2. Mengetahui apa saja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kaeyawan Biro. Pengadaan Jasa

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Magang	Sifat Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Pembelajaran yang diperoleh
1	Senin/18 Des 2017	1. Berkumpulan di Pendidikan & Latihan (DIKLAT) PT Semen Padang 2. Perkenanalan diri dengan karyawan Biro. Pengadaan Jasa 3. Membuat laporan kegiatan harian	Instruksi Inisiatif	1. Pengenalan lingkunga kerja yang ada di PT Semen Padang serta tata tertib yang ada di PT Semen Padang 2. Pengenalan tugas-tugas yang dilakukan karyawan Biro. Pengadaan Jasa	1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan pada PT Semen Padang & mengetahui tata tertib yang ada di PT Semen Padang 2. Mengetahui apa saja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kaeyawan Biro. Pengadaan Jasa

2	Selasa/19 Des 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Menerima arahan dari pembimbing ruangan yang ada di Biro. Pengadaan Jasa Non Rutin 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Inisiatif	Mendapatkan penjelasan tentang apa saja bagian dari pengadaan dan bagaimana proses Pengadaan Jasa	Mengetahui apa saja bagian dari Biro. Pengadaan Jasa dan bagaimana Proses Pengadaan jasa tersebut
3	Rabu/20 Desember 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Membantu mengantarkan dokumen pajak ke bagian pajak Semen Padang 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen tersebut	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen dari Biro. Pengadaan Jasa sampai ke Dept. Pajak

4	Kamis/21Desember 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Mengantarkan dokumen tagihan verifikasi keuangan PT Semen Padang 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro. Keuangan PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro. Keuangan PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro. Keuangan
5	Jumat/22Desember 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender tahap pertama (penjelasan tender) 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap pertama (penjelasan tender)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap pertama (penjelasan tender)

6	Rabu/27 Des 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)
7	Kamis/28 Des 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)

8	Jumat/29 Des 2017	1. Mengisi absensi magang 2. Mengantarkan dokumen tagihan ke SDM PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantaran dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro SDM PT Semen Padang
9	Selasa/02 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 3. Ikut serta dalam proses tender pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)

10	Rabu/03 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap ketiga (proses negosiasi) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)
11	Kamis/04 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Membantu mengantarkan dokumen pajak ke bagian pajak Semen Padang 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen tersebut	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen dari Biro. Pengadaan Jasa sampai ke Dept. Pajak

12	Jumat/05 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Menginput surat masuk PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu menginput surat masuk padline ke arsipan PT Semen Padang	Mengetahui cara menginput surat masuk padline ke arsipan PT Semen Padang dan bagaimana proses peginputan surat tersebut dari saat menerima surat hingga mencari surat yang sudah lama di arsipkan
13	Senin/08 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Membuat surat on process Libre Office Calc 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan	Mengetahui bagaimana proses membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan dan mengetahui apa aplikasi yang digunakan dalam pembuatan surat tersebut

14	Selasa/09 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mengantarkan dokumen tagihan verifikasi keuangan PT Semen Padang 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu mengantarkan dokumen tagihan verifikasi keuangan PT Semen Padang dari Biro Pengadaan Jasa hingga sampai ke bagian Biro Keuangan PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro. Keuangan PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro. Keuangan
15	Rabu/10 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mendraf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Indonesia Logistik 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu draf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Indonesia Logistik	Mengetahui bagaimana isi dan cara membuat kontrak kerja antara PT Semen Padang dengan PT Indonesia Logistik

16	Kamis/11 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mendraf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Karya Para Mandiri 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu draf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Karya Para Mandiri	Mengetahui bagaimana isi dan cara membuat kontrak kerja antara PT Semen Padang dengan PT Karya Para Mandiri
17	Jumat/12 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mendraf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Firman Mandiri 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu draf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Firman Mandiri	Mengetahui bagaimana isi dan cara membuat kontrak kerja antara PT Semen Padang dengan PT Firman Mandiri

18	Senin/15 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 3. Mengantarkan dokumen tagihan ke SDM PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang dan bagaiman proses pengantaran dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro SDM PT Semen Padang
19	Selasa/16 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Membantu membuat PO (purchase order) 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Inisiatif	Membantu membuat PO (purchase order) antara PT Semen Padang dengan PT Karya Para Mandiri	Mengetahui bagaimana proses pembuatan PO (purchase order) antara PT Semen Padang denga PT Karya Para Mandiri

20	Rabu/17 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 3. Membantu membuat PO (purchase order) 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Inisiatif	Membantu membuat PO (purchase order) antara PT Semen Padang dengan PT Granit Persada	Mengetahui bagaimana proses pembuatan PO (purchase order) antara PT Semen Padang dengan PT Granit Persada
21	Kamis/18 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Membuat list daftar PO (purchase order) 3 .Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membuat list daftar PO (purchase order)	Mengetahui urutan daftar PO yang sudah selesai

22	Jumat/19 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 4. Mengantarkan dokumen tagihan ke SDM PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantaran dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro SDM PT Semen Padang
23	Senin/22 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mendraf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Dede Putra Kembar 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu draf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Dede Putra Kembar	Mengetahui bagaimana isi dan cara membuat kontrak kerja antara PT Semen Padang dengan PT Dede Putra Kembar

24	Selasa/23 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 3. Membuat surat on process Libre Office Calc 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan	Mengetahui bagaimana proses membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan dan mengetahui apa aplikasi yang digunakan dalam pembuatan surat tersebut
25	Rabu/24 Jan 2018	3. Mengisi absensi magang 4. Ikut serta dalam proses tender tahap pertama (penjelasan tender) 5. 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap pertama (penjelasan tender)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap pertama (penjelasan tender)

26	Kamis/25 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Membantu mengantarkan dokumen pajak ke bagian pajak Semen Padang 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen tersebut	Mengetahui dimana Dept. Pajak PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantar dokumen dari Biro. Pengadaan Jasa sampai ke Dept. Pajak
27	Jumat/26 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 4. Membantu membuat PO (purchase order) 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Inisiatif	Membantu membuat PO (purchase order) antara PT Semen Padang dengan PT Granit Persada	Mengetahui bagaimana proses pembuatan PO (purchase order) antara PT Semen Padang dengan PT Granit Persada

28	Senin/29 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap ketiga (proses negosiasi) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)
29	Selasa/30 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mengantarkan dokumen ke bagian Biro Verifikasi PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Insruksi Insruksi	Membantu mengantarkan dokumen ke bagian Biro Verifikasi PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro Verifikasi PT Semen Padang dan bagaimana proses pengiriman dokumen tersebut

30	Rabu/31 Jan 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mengantarkan dokumen ke bagian Biro Hukum 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu mengantarkan dokumen ke bagian Biro Hukum	Mengetahui dimana biro hukum dan bagaimana proses pengiriman dokumen tersebut hingga sampai ke Biro hukum
31	Kamis/1 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Mendraf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Karang Suci Teknik P 3. Membuat laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu draf kontrak kerja PT Semen Padang dengan PT Karang Suci Teknik P	Mengetahui bagaimana isi dan cara membuat kontrak kerja antara PT Semen Padang dengan PT Karang Suci Teknik P

32	Jumat/2 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 5. Mengantarkan dokumen tagihan ke SDM PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang dan bagaimana proses pengantaran dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro SDM PT Semen Padang
33	Senin/5 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 4. Membuat surat on process Libre Office Calc 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan	Mengetahui bagaimana proses membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan dan mengetahui apa aplikasi yang digunakan dalam pembuatan surat tersebut

34	Selasa/6 Feb 2018	3. Mengisi absensi magang 4. Membuat list daftar PO (purchase order) 3 .Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membuat list daftar PO (purchase order)	Mengetahui urutan daftar PO yang sudah selesai
35	Rabu/7 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap kedua (pemasukan dokumen penawaran harga)

36	Kamis/8 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 3. Menginput surat masuk PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu menginput surat masuk padline ke arsip PT Semen Padang	Mengetahui cara menginput surat masuk padline ke arsip PT Semen Padang dan bagaimana proses peginputan surat tersebut dari saat menerima surat hingga mencari surat yang sudah lama di arsipkan
37	Jumat/9 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 6. Mengantarkan dokumen tagihan ke SDM PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang	Mengetahui dimana Biro SDM PT Semen Padang dan bagaiman proses pengantaran dokumen dari Biro Pengadaan Jasa sampai ke Biro SDM PT Semen Padang

38	Senin/12 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 2. Ikut serta dalam proses tender pada tahap ketiga (proses negosiasi) 3. Mengisi laporan kerja magang	instruksi inisiatif	Mengamati bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)	Mengetahui bagaimana proses tender berlangsung bersama vendor dari beberapa perusahaan pada tahap ketiga (proses negosiasi)
39	Selasa/13 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 5. Membuat surat on process Libre Office Calc 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan	Mengetahui bagaimana proses membuat surat on process Libre Office Calc pada bagian Administrasi Biro Pengadaan dan mengetahui apa aplikasi yang digunakan dalam pembuatan surat tersebut

40	Rabu/14 Feb 2018	1. Mengisi absensi magang 4. Menginput surat masuk PT Semen Padang 3. Mengisi laporan kerja magang	Instruksi Instruksi	Membantu menginput surat masuk padline ke arsipan PT Semen Padang	Mengetahui cara menginput surat masuk padline ke arsipan PT Semen Padang dan bagaimana proses peginputan surat tersebut dari saat menerima surat hingga mencari surat yang sudah lama di arsipkan
----	---------------------	--	----------------------------	---	---



Padang, 16 Februari 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Magang

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Disusun Oleh,

Eri Besra, SE.MM
NIP.197202101999032003

Joko Ade Saputra, ST
NIP.8711141

Mike Astari
1500512038

